



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
NYERI PAYUDARA DI WILAYAH PUSKESMAS
PURBALINGGA**

**DESKY MUTIARA YISSA
(A01802415)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2020/2021**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
NYERI PAYUDARA DI WILAYAH PUSKESMAS
PURBALINGGA**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III**

DESKY MUTIARA YISSA

(A01802415)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2020/2021**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desky Mutiara Yissa
NIM : A01802415
Program Studi : DIII Keperawatan
Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara” , ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Gombong, 16 Juli 2021

Pembuat Pernyataan



(Desky Mutiara Yissa)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desky Mutiara Yissa
NIM : A01802415
Program Studi : DIII Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Selain itu, STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang digunakan secara etis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 16 Juli 2021

Yang menyatakan


(Desky Mutiara Yissa)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Desky Mutiara Yissa , NIM: A01802415 dengan Judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 15 Juli 2021

Pembimbing



(Diah Astutiningrum, S. Kep. Ns. M. Kep.)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan

Program Diploma Tiga



(Nurliana, S. Kep., Ns, M. Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini disusun oleh Desky Mutiara Yissa, NIM : A01802415 dengan Judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara di wilayah Puskesmas” telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal, 18 Agustus 2021.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Mat

(.....)

Penguji Anggota

Diah Astutiningrum, S. Kep. Ns. M. Kep.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan

Program Diploma Tiga



(Nurhalila, S. Kep, Ns, M. Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumuasan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Umum.....	6
1.4. Tujuan Khusus.....	7
1.5. Manfaat.....	7
BAB 2	
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara	9
2.1.1. Pengkajian.....	9
2.1.2. Diagnosa Keperawatan	14
2.1.3. Perencanaan atau Intervensi Keperawatan	18
2.1.4. Implementasi Keperawatan.....	21
2.1.5. Evaluasi Keperawatan.....	22
2.2. Konsep Post Partum	23
2.2.1. Pengertian	23
2.2.2. Tahapan Post Partum	24
2.2.3. Adaptasi Fisiologis Post Partum.....	24

2.2.4. Perubahan Payudara.....	28
2.3. Konsep ASI	29
2.3.1. Definisi ASI	29
2.3.2. Jenis ASI.....	29
2.3.3. Kandungan ASI.....	30
2.4. Konsep Nyeri Akut.....	32
2.4.1. Definisi.....	32
2.4.2. Manifestasi Klinis	33
2.4.3. Manajemen Nyeri	35
2.5. Konsep Kompres Aloe Vera.....	36
2.5.1. Pengertian	36
2.5.2. Kandungan Aloe Vera	37
2.5.3. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	37
2.6. Kerangka Teori.....	40
BAB 3	
METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Desain Penerapan	41
3.2. Subjek Studi Kasus.....	41
3.3. Fokus Studi Kasus	42
3.4. Definisi Operasional.....	42
Studi Kasus Asuhan Keperawatan:	42
3.5. Instrumen/Alat Studi Kasus.....	45
3.6. Metode Pengumpulan Data	45
3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.8. Analisa Data dan Penyajian Data	46
3.9. Etika Penelitian.....	47
BAB 4	
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Studi Kasus	49
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus.....	49
4.1.2. Gambaran Umum Subjek Studi Kasus	50

4.1.3. Penerapan Tindakan Inovasi Kompres gel Aloevera.....	67
4.1.4. Hasil Penerapan Skala Nyeri	69
4.2. Pembahasan	71
4.2.1. Pengkajian.....	71
4.2.2. Diagnosa Keperawatan	74
4.2.3. Intervensi Keperawatan	82
4.2.4. Implementasi Keperawatan.....	83
4.2.5. Evaluasi Keperawatan.....	85
4.3. Keterbatasan Studi Kasus	88
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.1.1. Pengkajian.....	89
5.1.2. Diagnosa Keperawatan	89
5.1.3. Intervensi	89
5.1.4. Implementasi.....	89
5.2. Evaluasi Keperawatan	90
5.2.1. Penerapan tindakan inovasi kompres Aloevera	90
5.2.2. Penerapan Bahwa kompres gel aloe vera dapat menurunkan nyeri payudara dg rata-rata penurunannya:.....	90
5.3. Saran	90
5.3.1. Bagi Perawat.....	90
5.3.2. Bagi Institusi Pendidikan	91
5.3.3. Bagi Masyarakat atau bagi pasien dan keluarga	91
5.3.4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perencanaan atau Intervensi Keperawatan	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional	43

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan pembuatan karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post partum Dengan Nyeri Payudara”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan.

Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Hj. Herniyatun, M. Kep.,Sp. Mat selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Nurlaila, S. Kep. Ns, M. Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
4. Diah Astutiningrum, S. Kep. Ns., M. Kep selaku Dosen pembimbing karya tulis ilmiah keperawatan maternitas.
5. Seluruh dosen DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua Bapak, Ibu, adik-adiku, kekasih yang senantiasa mendoakan serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Untuk Calon suami yang selalu ada, mengingatkan, membantu dan mensupport segala hal dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

8. Untuk saudara-saudaraku, dan teman baikku yang selalu menghiburku, selalu ada dan membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi DIII Keperawatan yang senantiasa selalu memberikan semangat satu sama lain dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

Walaupun upaya perbaikan telah dilakukan, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Demikian karya tulis ini dibuat semoga dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokattuh.

Gombong, 15 Juli 2021

Program Studi Diploma Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Juni 2021
Desky Mutiara Yissa¹ Diah Astutiningrum²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN NYERI PAYUDARA DI WILAYAH PUSKESMAS PURBALINGGA

Latar Belakang: Ibu postpartum sering mengalami nyeri payudara, disebabkan karena pembengkakan payudara. Untuk mengatasi Asuhan keperawatan dilakukan dengan cara kompres Aloe vera.

Tujuan: Untuk melaksanakan dan mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan nyeri payudara.

Metode: Penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data diperoleh interview dan lembar observasi. Responden adalah 3 ibu postpartum. Instrumennya adalah diukur dengan cara memberikan lembar observasi dan instrument pengukuran skala nyeri (NRS).

Hasil Studi Kasus: Setelah dilakukan penerapan tindakan kompres gel Alovera selama 3 hari, terjadi penurunan skala nyeri dari partisipan: Klien 1 skala nyeri 9 menjadi skala nyeri 5. Pada Klien 2 skala nyeri 8 menjadi skala nyeri 4. Pada Klien 3 skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 2.

Kesimpulan: Edukasi penerapan tindakan kompres gel Aloevera. Dapat membantu menurunkan nyeri payudara pada ibu postpartum.

Kata Kunci: Nyeri pembengkakan payudara, Ibu postpartum, Kompres aloe vera.

-
1. Mahasiswa
 2. Dosen pembimbing

DIII Program of Nursing Department
Muhammadiyah University of Gombong
Scientific Paper, June 2021
Desky Mutiara Yissa¹, Diah Astutiningrum²

ABSTRACT

NURSING CARE FOR POST PARTUM MOTHERS WITH BREAST PAIN IN THE AREA OF PURBALINGGA HEALTH CENTER

Background: Postpartum mothers often have breast pain. This is because of the swelling breast. Nursing care is needed to overcome this problem by applying *aloevera* gel compress.

Objective: To describe a nursing care for postpartum mothers having breast pain.

Method: This study is a qualitative descriptive with a case-study approach. Data were collected from interview and observation. The respondents were 3 postpartum mothers. The instruments were observation sheet and pain scale.

Result: After having *alovera* gel compress for 3 days, there was a decrease in breast pain of all participants: from 9 to 5 (participant 1), from 8 to 4 (participant 2), and from 7 to 2 (participant 3).

Conclusion: *Aloevera* gel compress can help decrease the breast pain of postpartum mothers.

Keywords: Breast pain, postpartum mothers, *aloevera* gel.

-
1. Student
 2. Lecturer

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inisiasi Menyusui Dini sangat membantu pemberian ASI langsung secara eksklusif dan juga lama dalam menyusuinya. Bayi akan memiliki pemenuhan kebutuhan asinya sampai dengan berusia dua tahun dan hal ini menghindari akan kekurangan gizi.

IMD (Inisiasi Menyusui Dini) kebijakan pemerintah di Negara Indonesia ini mendukung pihak Unicef dan juga WHO yang menyarankan agar melaksanakan inisiasi menyusui dini ini ialah sebagai tindakan untuk menyelamatkan kehidupan, hal semacam ini disebabkan bahwa inisiasi menyusui dini ini mampu menolong bayi yang meninggal sebelum berusia satu bulan berdasarkan pada 22 persen. Setiap menyusui untuk satu jam pertama dari kehidupan dimulai dengan terjadinya kontak kulit yang melibatkan bayi dengan ibu bayi tersebut, hal semacam ini merupakan baru di Negara Indonesia, dengan demikian level dari layanan kesehatan baik yang diselenggarakan oleh masyarakat dan juga swasta bisa dilaksanakan sosialisasinya (UNICEF dan WHO, 2018).

Merujuk pada uraian penjelasan yang dinyatakan Ikatan Dokter Anak Indonesia, IMD (Inisiasi Menyusui Dini) ialah naluri bayi dalam 1 jam pertama setelah kelahiran. Naluri bayi untuk mencari puting dari susu ibunya dan tidak diarahkan langsung ke puting susu ibunya tersebut. Proses semacam ini direkomendasikan agar dilaksanakan, hal ini disebabkan bahwa dapat menyediakan manfaat yang besar untuk kesehatan dari ibu dan juga bayi, dari proses IMD manfaat-manfaat yang dapat didapatkan ialah akan membuat kuat keterkaitan jalinan hubungan batin dari bayi terhadap ibunya, hal ini dikarenakan terdapatnya secara langsung antara kulit ibu dengan bayi tersebut (Riskesdas, 2018).

Masalah menyusui sering terjadi yaitu pada produk ASI sedikit, nyeri payudara terjadi bengkak dan tersumbat disebabkan jumlah ASI yang diproduksi dengan intensitas bayi menyusui, Masalah lainnya ialah

pembengkakan payudara ini mulai nyeri dan perih. ASI yang tidak lancar dapat juga disebabkan oleh akumulasi air susu, dan kongesti dapat menyebabkan sumbatan pada saluran vena dan limfa yang terjadi pada hari ketiga postpartum. Keadaan ini memicu dapat terjadinya pembengkakan payudara, dan pencegahannya seperti posisi menyusui yang dalam dan mengurangi pembengkakan, dan nyeri payudara.

Namun, Jika sudah terlanjur nyeri terjadinya bengkak, mengatasi dengan cara melaksanakan pengompresan terhadap payudara yang mengalami pembengkakan tersebut dengan mempergunakan air yang hangat dan dingin, serta sambil dipijat pelan, tersebut dilakukan secara bergantian mulai dari panas ke dingin gunanya untuk menstimulus dan meredakan nyeri bengkak. Meskipun perbedaan terdapat dalam pelaksanaannya, tujuan peneliti ini melakukan kompres air hangat dan pijat menggunakan kompres aloe vera yaitu untuk membantu menstimulus aliran susu dan untuk refleksi let down ibu agar ibu yang berada di hari pertama hingga ketiga pasca melahirkan bisa menghasilkan ASI secepatnya dan bayi pun bisa mendapatkan ASI eksklusif (John, 2015).

Data terbaru WHO tahun 2015 di dunia persentase pada pemberian ASI masih kurang baik. Pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu; faktor sosial budaya, susu formula, dukungan petugas pelayanan kesehatan ibu dan anak (bayi). ASI eksklusif didefinisikan sebagai untuk menyediakan Air Susu Ibu kepada bayi sampai dengan bayi tersebut memiliki usia enam bulan tanpa menyediakan tambahan cairan ataupun makanan yang lain. ASI dianggap sebagai suatu makanan untuk bayi yang paling baik demi perkembangan bayi tersebut. Gizi yang terkandung pada ASI sangatlah bermanfaat dan juga sempurna untuk si kecil. Dan bayi yang belum menyusui / mendapatkan ASI eksklusif atau ASI nya belum keluar yang mengalami terjadinya pembengkakan payudara rata-rata mencapai 38% sedangkan di Amerika Serikat, 87,05% atau sekitar 8242 ibu dari 12,765 orang (WHO & Meihartati, 2017).

Merujuk pada Data yang dilaporkan Depkes RI (2012) menyebutkan bahwa Air Susu Ibu didefinisikan sebagai kebutuhan nutrisi yang paling baik untuk melengkapi kebutuhan perkembangan bayi mencapai usia enam bulan. ASI yang pertama kali keluar dari puting si ibu ialah suatu cairan yang mengandung antibody, memiliki warna kekuningan dan juga di dalamnya terkandung protein yang baik untuk si bayi (Depkes RI & Yanti, 2012; 2017).

Pada tahun 2014 di provinsi Jawa Tengah, persentase untuk pemberian ASI eksklusif untuk bayi yang memiliki usia berkisar nol sampai dengan enam bulan ialah senilai 60,7%. Persentase dari pemberian ASI eksklusif yang ada di kabupaten Boyolali ialah senilai 58,1%. ASI eksklusif ini difaktorisasikan dengan terdapatnya beberapa permasalahan-permasalahan, diantaranya ialah kampanye pemberian ASI, minimnya sosialisasi, belum maksimalnya edukasi, kurangnya perihal pengetahuan tentang ASI, belum banyaknya rasa sadar untuk tenaga kesehatan dalam melaksanakan kampanye yang berkenaan dengan pemberian ASI eksklusif justru mendukung untuk memberi susu formula, tidak memberi peluangnya ibu untuk memberikan ASI eksklusif yang mempunyai bayi 0-6 bulan, banyaknya perusahaan yang mempekerjakan wanita, tidak ada masalah medis berkaitan pemberian susu formula, dan juga lakunya (larisnya) pemasaran susu formula untuk bayi 0-6 bulan. Tidak hanya itu, payudara yang membengkak ialah sebanyak 253 kali (48%) lebih besar dibandingkan terhadap primipara. (Keila & Zuhana, 2017).

Payudara ialah sumber ASI terbaik yang dimiliki oleh seorang ibu. Tetapi, proses menyusui tak selamanya berjalan mulus. Terkadang saat menyusui muncul keluhan puting lecet bahkan payudara bengkak yang dapat menyebabkan rasa tidak nyaman, bahkan rasa nyeri pada payudara (SAri & Ratih Indah, 2019).

Pembengkakan payudara ialah kondisi fisiologi yang tidak menyenangkan dan sedangkan untuk bayi ini akan terkena penyakit dengan mudah. Payudara memiliki empat jaringan utama, yaitu, jaringan ikat, jaringan lemak, serta kelenjar dan saluran susu, apabila terjadi gangguan pada jaringan payudara

tersebut, misal karena saluran susu tersumbat bisa terjadi payudara bengkak (Alhadar & Umaternate, 2017).

Masalah yang timbul selama masa menyusui dapat dimulai sejak periode antenatal, masa pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) dan masa pasca persalinan. Berapa masalah menyusui antara lain puting susu nyeri, puting susu lecet, Pembengkakan (engorgement) payudara pada ibu menyusui atau yang disebut mastitis umumnya diakibatkan dengan terdapatnya saluran ASI tersebut yang terinfeksi bakteri atau mengalami penyumbatan, gejalanya diiringi dengan terjadi nyeri dan juga demam yang dialami oleh ibu. Payudara memiliki empat jaringan utama, yaitu jaringan lemak, jaringan ikat, serta kelenjar dan saluran susu, Apabila terjadi gangguan pada jaringan payudara tersebut, misalnya karena saluran menyusui tersumbat, bisa terjadi payudara bengkak. Ketika bengkak, payudara jadi terasa lebih besar, terasa nyeri serta perih, dan pembuluh darah kadang tampak lebih jelas, tekstur kulit jadi kasar, dan payudara mungkin akan terasa lebih hangat. Perubahan bentuk payudara ini dapat membuat ibu merasa nyeri dan perih (Dapkes & Yanti, 2017).

Masalah nyeri payudara terjadi pembengkakan pada ibu postpartum sering kita temui di masyarakat. Ibu postpartum menganggap bahwa sakit yang dirasakan pada daerah payudara dianggap sakit biasa dan tidak perlu dirisaukan (dikhawatirkan) dan cara mengatasi untuk mengatasi payudara bengkak tergantung dari penyebabnya, Instrumen Pengukuran Skala Nyeri (NRS) ; 0 : Tidak nyeri, 1-3: Nyeri ringan , 4-6: Nyeri sedang, 7-9: Nyeri berat, 10: Nyeri tidak terkontrol, ibu biasanya mengatasi pembengkakan payudara ini dengan cara kompres air hangat saja (Dylan Trotsek, 2017). Ada penyebab faktor umum berkaitan dengan pembengkakan payudara yaitu mastitis, infeksi jaringan payudara yang sering terjadi pada ibu menyusui. Nyeri pembengkakan payudara dapat diberikan tindakan kompres aloe vera (lidah buaya) guna meringankan rasa nyeri yang disebabkan oleh payudara yang membengkak. Salah satu jenis dari tanaman yang mempunyai kandungan obat ialah aloe vera (Lidah Buaya). Aloe vera juga bisa dipergunakan guna meredakan rasa nyeri

terhadap payudara ibu, hal ini disebabkan rasa nyeri dalam proses menyusui ataupun menstruasi (Budisantoso, 2008).

Aloe vera (lidah buaya) itu batang tanamannya ini pendek, berdaun hijau, tebal atau tipis, dan didalamnya atau isinya berdaging, memiliki gel transparan yang lengket dan licin, isi di dalam daunnya itu ada tebal, ada juga yang tipis, dan juga berwarna bening atau putih, ini dikenal karena banyak kasiatnya dan banyak manfaatnya. (Sushen et al, 2017).

Aloe vera (lidah buaya) juga memiliki kandungan 75 konstituen aktif yang meliputi ada mineral, vitamin, gula, enzim, asam amino, asam salisilat, saponin, dan juga lignin. Studi kasus juga menunjukkan tanaman ini membawa senyawa organik dan anorganik. Aloe Vera kaya akan Vitamin E, C, B dan juga A, dan juga terdapat kandungan protein 18 dari 20 asam amino dapat ditemukan didalam tubuhnya manusia. Kandungan aloe vera yaitu; Anthraquinone (sejenis elemen antioksidan yang memiliki faktor pembawa warna, yakni biasanya warna kekuningan atau kehijauan, kandungan ini lazim terdapat pada berbagai jenis tanaman dan buah).

Manfaat Aloevera (Lidah Buaya) ini memiliki banyak manfaatnya, selain untuk menyembuhkan berbagai gangguan penyakit, pembuatan makanan, minuman dan untuk kecantikan, juga dapat bias menghilangkan nyeri payudara. Seiring dengan penelitian yang dilakukan terhadap lidah buaya ini, ditemukan bahwa lidah buaya lignin, saponin, anthraquinon (termasuk aloin, barbaloin, anthranol, asamaloeat). Aloe vera juga membantu mengurangi gejala penyakit refluks gastroesofagus (GERD), yang meliputi mulas, bersendawa, dan muntah, serta masalah lainnya yang terkaitannya dengan pencernaan. Toksisitasnya yang rendah menjadikannya obat yang aman untuk mulas (Kurnia & Dian, 2017).

Kegiatan dari analgesik yang terdapat dalam lidah buaya (aloe vera) juga dikaitkan keterkaitan hubungan dengan terdapatnya bradykinase dan juga enzim carboxypeptidase yang mampu mengurangi rasa sakit. Dan menguranginya rasa sakit yang berlangsung tersebut melewati stimulasi dari system untuk kekebalan dari tubuh serta menurunkan prostaglandin dan juga

kekebalan tubuhnya yang memiliki pertanggungjawaban terhadap rasa sakit tersebut (Mwale & Masika, 2019).

Menjelaskan bahwa kompres aloe vera (lidah buaya) ini guna meringankan rasa nyeri yang disebabkan terdapatnya payudara yang membengkak tersebut. Salah satu dari tanaman yang mengandung manfaat dan juga banyak khasiat ialah aloe vera (Lidah Buaya). Nyeri payudara akibat proses memberikan ASI.

Merujuk pada uraian yang berkenaan dengan latar belakang penelitian yang disajikan tersebut di atas, dengan demikian pelaksana penelitian ini memiliki ketertarikan guna menyusun karya tulis ilmiah yang memiliki judul “Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara Menggunakan Kompres Lidah Buaya (Aloevera) Untuk Mengurangi Nyeri Akibat Pembengkakan Payudar”. Memilih penerapan kompres aloe vera guna meredakan pembengkakan yang terjadi pada payudara dari si ibu dan juga meringankan rasa nyeri yang terjadi.

1.2. Rumuasan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan nyeri payudara ?
2. Bagaimanakah penerapan pada ibu postpartum dengan nyeri payudara menggunakan kompres aloe vera (lidah buaya) untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara di wilayah kerja Puskesmas.

1.3. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan dan mendapatkan gambaran tentang Asuhan keperawatan pada ibu dengan post partum normal meliputi: pengakajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Dan hasil pengelolaan pada ibu post partum yang mengalami nyeri pembengkakan payudara yang diberikan tindakan inovasi keperawatan dengan cara kompres aloe vera (lidah buaya) di wilayah kerja Puskesmas.

1.4. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian mampu melakukan pengkajian pada klien dengan nyeri payudara pada ibu post partum.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan nyeri payudara pada ibu post partum.
- c. Mendeskripsikan penulis mampu menyusun rencana keperawatan yang muncul pada klien dengan nyeri payudara pada ibu post partum.
- d. Mendeskripsikan penulis mampu melakukan implementasi kompres aloe vera pada klien dengan nyeri payudara pada ibu post partum.
- e. Mendeskripsikan penulis mampu melakukan evaluasi kompres aloe vera pada klien dengan nyeri payudara pada ibu post partum.
- f. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum melakukan tindakan kompres aloe vera pada klien dengan nyeri payudara pada ibu post partum
- g. Mendeskripsikan tanda dan gejala setelah melakukan tindakan kompres aloe vera pada klien dengan nyeri payudara pada ibu post partum.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat studi kasus Karya Tulis Ilmiah sebagai berikut :

1. Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu post partum.
2. Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan
Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidan keperawatan maternitas dalam mengurangi nyeri pembengkakan payudara pada ibu post partum melalui tindakan kompres Aloe vera (lidah buaya).
3. Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong.

- b. Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang nyata bagi penulis dalam mengimplementasikan prosedur asuhan keperawatan pada pembengkakan payudara, tindakan kompres aloe vera (lidah buaya) pada ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Arifah Nur, Sri Mintarsih, Sulastri. (2019). *Pemberian Kompres Lidah Buaya Untuk Mengurangi Nyeri Akibat Pembengkakan Payudara Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum*. Program DIII Keperawatan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Alhadar & Umaternate, 2017 . (2017). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. , <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>
- Alhadar & Umaternate, 2017,. Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/> . (2017)
- B. (2009). PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI NYERI AKIBAT PEMBENGKAKAN PAYUDARA PADA ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST PARTUM. <http://www.mendeley.com/research/66839a26-d146-3cd2-8dcb-a6b223e9b5c7/> ,
- Bahiyatun,. (2009). Pemberian Kompres Lidah Buaya Untuk Mengurangi Nyeri Akibat Pembengkakan Payudara Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum. *Bahiyatun*. <http://www.mendeley.com/research/66839a26-d146-3cd2-8dcb-a6b223e9b5c7/>
- Budisantoso, 2008, . (2008). PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI NYERI AKIBAT PEMBENGKAKAN PAYUDARA PADA ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST PARTUM. 14. <http://www.mendeley.com/research/66839a26-d146-3cd2-8dcb-a6b223e9b5c7/>
- D. V. (2011). PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI NYERI AKIBAT PEMBENGKAKAN PAYUDARA PADA ASUHANKEPERAWATAN IBU POST PARTUM.

<http://www.mendeley.com/research/66839a26-d146-3cd2-8dcb-a6b223e9b5c7/> ,

Dapkes RI, (2002). HUBUNGAN PENGARUH CARA MENYUSUI DENGAN KEJADIAN PAYUDARA BENGGAK PADA IBU POST PARTUM. *Iin Dwi Astuti & Titik Kurniawati Akademi kebidanan Abdi Husada Semarang.*

<http://www.mendeley.com/research/b747a4ea-c828-3a59-a591-6d8327cc430f/> .

Depkes RI, Yanti, 2017,. (2012; 2017). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>

Dewi V . (2011). PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI NYERI AKIBAT PEMBENGGAKAN PAYUDARA PADA ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST PARTUM. *Dewi V. ,* <http://www.mendeley.com/research/66839a26-d146-3cd2-8dcb-a6b223e9b5c7/>

Dinkes Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah (2021). *Profil Kabupaten Purbalingga*. Jawa Tengah : GERMAS.

Dylan Trotsek, . (2017). PENYEBAB TERJADINYA PEMBENGGAKAN PAYUDARA PADA IBU MENYUSUI DI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699. <http://www.mendeley.com/research/c49a31de-9d6e-3b0a-952e-699cd5525ac9/>

John,Cordeiro,Manjima,Gopinath,&Tamraka, (2015). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>.

Keila, Telma, & Claudia, ; Zuhana,.(2017). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>

- Kurnia & Dian, . (2017). Aktivitas Farmakologi Dan Perkembangan Produk Dari Lidah Buaya (Aloe vera L.). *Jurnal Pharmascience*, 38. <http://www.mendeley.com/research/827cc1d8-facc-3a59-84425966b7922c41/>
- Mwale & Masika, . (2019). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riskesdas. (2018). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Indonesia*, 38. , <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>
- Sari & Ratih Indah, . (2019). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>
- Sari, Ratih Indah, Yulia Irvani Dewi, Ganis Indriati. (2019). *Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui*. *Jurnal Ners Indonesia*, Vol.10 No.1, September 2019, Hal. 38-50.
- Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). 2017. *Definisi dan Indikator Diagnostik ((cetakan III) 1 ed.)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). 2018. *Definisi dan Tindakan Keperawatan ((cetakan II) 1 ed.)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Sunaryo, dkk. 2016. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi
- Sushen et al, (2017). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. <http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/> .

Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta : DPP PPNI.

UNICEF dan WHO . (2018). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38. ,
<http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166>

WHO ; Meihartati, (2017). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38
<http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac166/>

WHO, 2015; Meihartati, 2017, (2017). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, 38.
<http://www.mendeley.com/catalog/2635755d-cff1-3bc7-9584-be58285ac1>

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Mahasiswa berasal dari STIKES Muhammadiyah Gombong Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Tk 3A, dengan ini memintta anda berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Dengan Nyeri Payudara.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, merencanakan tindakan, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi yang dapat memberikan manfaat berupa edukasi mengenai spiritual untuk meningkatkan coping pada ketiga responden ibu postpartum dengan masalah keperawatan Nyeri payudara. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengembalian bahan data dengan cara wawancara terpimpin yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan / pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda berserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomer Hp : 085765683457.

PENELITI

(Desky Mutiara Yissa)

Lampiran 2

PRESENTASE HASIL UJI LOLOS PLAGIASI (HASIL KTI)

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.stimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

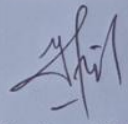
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara Di
Wilayah Puskesmas Purbalingga
Nama : Desky Mutiara Yissa
NIM : A01802415
Program Studi : DIII Keperawatan (Tk 3A)
Hasil Cek : 12%

Gombong, 26 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Pustakawan


(Umi Hanafi, S.P., M.A.)


(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

PRESENTASE HASIL UJI LOLOS TURNITIN (PROPOSAL)

26/2/2021

DESKY MUTIARA YISSA (A01802415) cek 2.docx



DESKY MUTIARA YISSA (A01802415) cek 2.docx
Feb 6, 2021
9030 words / 57108 characters

DESKY MUTIARA YISSA (A01802415) cek 2.docx

Sources Overview

7%

OVERALL SIMILARITY

1	repositoryummat.ac.id	2%
2	eprints.umpo.ac.id	1%
3	eprints.undip.ac.id	<1%
4	dwiyulaniadnan27.blogspot.com	<1%
5	sitsunharahab.blogspot.com	<1%
6	es.scribd.com	<1%
7	id.scribd.com	<1%
8	jkqh.unqhba.ac.id	<1%
9	repositoryusu.ac.id	<1%
10	Snwiyaya University on 2020-06-25	<1%
11	www.scribd.com	<1%
12	hellosehat.com	<1%
13	nurinhidayah19.blogspot.com	<1%

Excluded search repositories:
• None

Excluded from Similarity Report:
• Bibliography
• Quotes
• Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

<https://ppptgkong.turnitin.com/Viewer/submissions/obj274885070749/print?locale=en>

1/56

26/2/2021

DESKY MUTIARA YISSA (A01802415) cek 2.docx

• None

Lampiran 3

PRESENTASE HASIL LOLOS UJI ETIK



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.124.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Desky Mutiana Yissa

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM
DENGAN NYERI PAYUDARA "

*'NURSING CARE FOR POST PARTUM MOTHERS WITH
BREAST PAIN'*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menunjuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan tanggal 22 Juni 2021.

This declaration of ethics applies during the period March 22, 2021 until June 22, 2021.

March 22, 2021
Professor and Chairperson,

DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 4



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.com *email : lp3mstikesmugo@gmail.com

Gombong, 23 Maret 2021

No : 117.1/IV.3.LPPM/A/III/2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Kec. Mrebet, Kab. Purbalingga
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

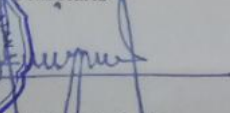
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan
Program Diploma III STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon
kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Desky Mutiara Yissa
NIM : A01802415
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Nyeri
Payudara
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM
Muhammadiyah Gombong
Sekretaris

Anika Dwi Asti, M.Kep



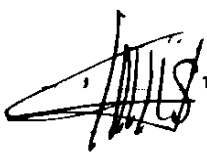
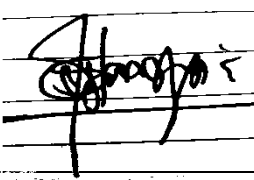
Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 5

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara

Saya (Nama Lengkap) : Klien 1
1) Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. 2) Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. 3) Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima 4) Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian 5) Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

(Klien Pertama) Nama dan Tanda tangan responden	Ny. A  Annisa Aniafun	Tanggal No. HP	Tanggal, 14 April 2021 085xxxxxxxxxx
Nama dan Tanda tangan saksi	Ny. M (Kader) 	Tanggal	Tanggal, 14 April 2021

Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	Tn. S (Suami)  Sigit Duri Setiawan	Tanggal	Tanggal, 14 april 2021

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

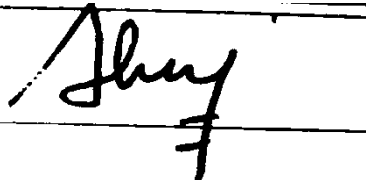
Nama dan Tanda tangan peneliti	Desky Mutiara Yissa 	Tanggl No HP	085765683457
--------------------------------	--	-----------------	--------------

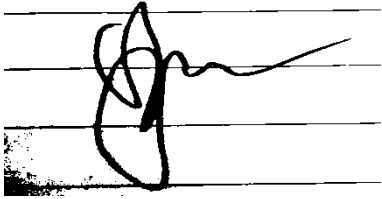
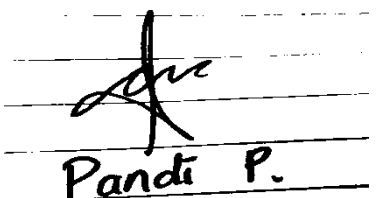
Lampiran

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara

Saya (Nama Lengkap) : Klien 2
1) Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. 2) Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. 3) Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima 4) Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian 5) Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

(Klien Kedua) Nama dan Tanda tangan responden	Ny. A 	Tanggal No. Hp	Tanggal 19 April 2021 085xxxxxxxxx
Nama dan Tanda tangan saksi	Ny. P (Kader)	Tanggal	Tanggal 19 April 2021

			
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	Tn. P (Suami)  Pandi P.	Tanggal	Tanggal 19 April 2021

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

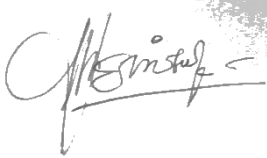
Nama dan Tanda tangan peneliti	Desky Mutiara Yissa 	Tanggal No HP	085765683457
--------------------------------	--	------------------	--------------

Lampiran

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Nyeri Payudara

Saya (Nama Lengkap) : Klien 3
1) Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. 2) Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. 3) Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima 4) Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian 5) Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

(Klien Ketiga) Nama dan Tanda tangan responden	Ny. N 	Tanggal No. Hp	Tanggal 20 Mei 2021
Nama dan Tanda tangan saksi	Ny. R (Kader) 	Tanggal	Tanggal 20 Mei 2021

Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	Tn. S (Suami) 	Tanggal	Tanggal 20 Mei 2021
--	--	---------	---------------------

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Desky Mutiara Yissa 	Tanggl No HP	085765683457
--------------------------------	---	-----------------	--------------

Lampiran 6

Informed Consent

Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon responden penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian:

Penerapan Terapi Musik Klasik Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Pasien Fraktur Di IGD RS Kabupaten Kebumen
--

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan manfaat tentang mengurangi rasa nyeri pada pasien Ibu Post Partum dengan Nyeri Payudara, dengan menggunakan Kompres Aloe vera.
--

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Kami meminta anda untuk ikut serta dalam penelitian ini karena kami membutuhkan anda sebagai responden untuk mendapatkan data bahwa kompres Aloe vera dapat menurunkan rasa nyeri pada pasien Ibu Post Partum dengan Nyeri Payudara. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi kepada

pihak terkait guna meningkatkan kualitas perawatan pada pasien Ibu Post Partum untuk mengurangi rasa nyeri payudaranya.

3. Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses perawatan Anda.

4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti.

Setelah selesai dengan pengisian lembar persetujuan, kami akan menjelaskan tentang SOP atau prosedur Kompres Aloe vera. Setelah menjelaskan kami akan melakukan kompres Aloe vera dengan menggunakan gel Aloe vera yang sudah disediakan.

Total waktu yang dibutuhkan mulai dari pengisian kuesioner hingga selesai adalah 50 menit.

Pemberian Kompres Aloe vera diberikan keesokan harinya dengan waktu selama 30 menit

5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan Aloe vera

6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan

Setelah dilakukan kegiatan, peneliti akan memberikan hasil penelitian

7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);

Responden akan mendapatkan data berupa SOP tindakan Kompres Aloe vera, hasil dari lembar observasi

8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);

Jika terdapat hasil temuan yang tidak diharapkan maka peneliti akan menghubungi anda.

9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);

Penelitian ini bukan penelitian intervensi.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui bahwa kompres Aloe vera dapat mengurangi rasa nyeri pada pasien Ibu Post Partum dengan Nyeri Payudara.

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)

Diharapkan mampu menjadi rujukan dalam penanganan masalah nyeri yang dirasakan pada pasien ibu post partum dan sebagai salah satu upaya mengantisipasi sebelum rasa nyeri semakin memburuk.

13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Penelitian ini bukan merupakan penelitian intervensi.

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent.

17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);

Hasil dari observasi selama penelitian akan diserahkan juga ke responden setelah proses pengambilan data selesai, sedangkan proses pencatatan selama penelitian menggunakan inisial (anonym)

18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);

Penelitian ini disponsori oleh Stikes Muhammadiyah Gombong, dan tidak memiliki konflik kepentingan.

20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);

Tidak. Peneliti hanya sebagai peneliti saja.

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);

Anda diminta melakukan kompres Aloe vera selama 30 menit menggunakan gel aloe vera yang sudah disediakan lalu 5 menit setelahnya di observasi oleh peneliti. Tidak ada efek samping dalam penelitian ini karena semua menggunakan SOP.

22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);

Apabila ada cedera yang diakibatkan dari prosedur penelitian, maka peneliti bersedia bertanggung jawab dengan melakukan perawatan di RS setempat.

23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;

Penelitian ini tidak menimbulkan kecacatan ataupun kematian.

24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?

Ada kompensasi yang akan diterima.

25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);

Komisi etik penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong telah menyetujui protocol penelitian ini.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

No	Nama	Pretest	posttest	Keterangan
1	Klien 1	10	20	Cukup-Baik
2	Klien 2	10	20	Cukup-Baik
3	Klien 3	10	20	Cukup-Baik

Keterangan :

Kurang : 1-9

Cukup : 10-16

Baik : 17-20

Lampiran 8



LEMBAR OBSERVASI PERAWATAN NYERI PAYUDARA TERJADINYA BENDUNGAN ASI

Nama : Klien 1

Pendidikan : SMK

Ruang : Di rumah klien

Tanggal Pengkajian : 14 April 2021

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda (V) pada jawaban yang tersedia , pilihlah satu jawaban YA atau TIDAK menurut jawaban anda .
2. Lembar observasi diisi oleh penulis kolektor data , keluarga.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Segera setelah bayi lahir, ibu sudah harus menyusui bayinya		✓
2.	Apakah Ibu tetap memberikan ASInya meskipun masih lelah setelah proses persalinan	✓	
3.	Apakah Segera setelah terjadi bendungan ASI ibu langsung menghentikan pemberian ASI pada bayinya	✓	
4.	Apakah Posisi bayi sangat berpengaruh dalam pengeluaran ASI ?	✓	
5.	Apakah Puting susu sebaiknya dibersihkan dengan air sabun sebelum dan sesudah menyusui ?	✓	
6.	Apakah Setelah melahirkan ibu langsung mengenakan BH yang ketat agar payudaranya tetap kencang		✓

7.	Apakah bu hanya mengompres payudaranya dengan air hangat jika terjadi bendungan AS	✓	
8.	Jika terjadi bendungan ASI, bayi harus disusui dimulai dari payudara yang terkena bendungan ASI ?		✓
9.	Apakah bu selalu menyusui bayinya tanpa dijadwal sesuai dengan kebutuhan bayinya ?		✓
10.	Apakah Ibu tetap memberikan ASInya walaupun payudaranya terasa nyeri ?	✓	
11.	Perawatan payudara adalah salah satu cara yang dilakukan agar ASI keluar dengan lancar ?	✓	
12.	Apakah ibu rutin melakukan perawatan payudara	✓	
13.	Apakah ibu melakukan perawatan payudara selama hamil dan menyusui adalah tidak penting ?	✓	
14.	Apakah ASI ibu keluar lancar setelah melahirkan ?		✓
15.	Apakah Puting susu ibu kotor karena endapan ASI setelah menyusui	✓	
16.	Apakah ibu melakukan perawatan payudara agar puting susu lentur	✓	
17.	Perawatan payudara akan meningkatkan produksi ASI	✓	
18.	Apakah ibu menjadi takut dengan perubahan keindahan payudara ibu, dan apabila ibu terus menyusui		✓
19.	Apakah ibu melakukan pengompresan payudara ibu sebelum menyusui	✓	
20.	Apakah ibu melakukan pengompresan payudara ibu setelah menyusui	✓	

21.	Apakah ibu melakukan pemijatan payudara ibu sebelum menyusui		✓
22.	Perawatan payudara yang ibu lakukan adalah dengan membersihkan puting susu sesudah menyusui	✓	
23.	Apakah ibu ASI keluar sedikit-sedikit saja	✓	
24.	Bentuk puting susu ibu menonjol sehingga bayi ibu mudah menghisap ASI		
25.	Apakah ibu mempunyai benjolan pada payudara		✓
26.	Apakah ibu mengalami payudara bengkak ?	✓	
27.	Apakah Infeksi (nyeri) pada payudara terjadi karena kesalahan pada saat bayi menghisap puting susu		✓
28.	Ketika ibu mengalami infeksi (nyeri) pada payudara, apakah ibu berhenti menyusui	✓	
29.	Apakah ibu memijat payudara dengan menggunakan minyak kelapa/ baby oi/aloe vera ?		✓
30.	Apakah melakukan pengompresan payudara dengan menggunakan air hangat atau air dingin ?	✓	

LEMBAR OBSERVASI

b. Pasien

Nama : Ny. A

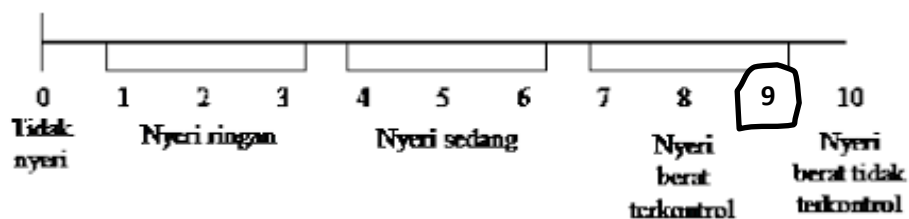
Usia : 21 thn

Diagnosa Medis : G1P0A0

No	Hari/Tgl /Jam	Tindakan	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan
1	Rabu, 14 April 2021 08.00 WIB	Kompres Aloe vera	- Klien mengatakan nyeri pada payudara kanan akibat bengkak. Skala nyeri 9. - Klien mengatakan belum bisa merawat payudara dengan benar, dan ketika nyeri kompres menggunakan air hangat saja.	- Skala nyeri 8 - Klien mengatakan masih merasakan kesakitan ketika disentuh payudaranya. - Peneliti mengajarkan klien untuk merawat payudara dengan benar sesuai SOP.
2	Kamis, 15 April 2021 09.00 WIB	Kompres Aloe vera	- Klien mengatakan kadang-kadang masih merasakan nyeri. Skala nyeri 7. - Klien sudah mencoba	- Skala nyeri 6 - Klien mengatakan kadang-kadang ketika disentuh payudaranya. - Klien mengatakan sudah bisa

			mengompres menggunakan aloe vera sendiri ketika masih merasakan nyeri.	mengompres aloe vera sendiri. - Klien sudah tahu cara merawat payudara ketika nyeri.
3	Jum'at, 16 April 2021 08.30 WIB	Kompres Aloe vera	- Skala nyeri 6 - Klien mengatakan lumayan agak tidak terlalu nyeri lagi, dan sudah tidak terlalu bengkak, dan ASI nya sudah keluar sedikit-sedikit.	- Skala nyeri 5 - Klien tampak tidak kesakitan lagi, dan tampak senang karena ASI nya sudah keluar.

INSTRUMEN PENGUKURAN SKALA NYERI (NRS)



Keterangan:

0: Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan

4-6 : Nyeri sedang

7-9 : **Nyeri berat**

10 : Nyeri tidak terkontrol



LEMBAR OBSERVASI PERAWATAN NYERI PAYUDARA TERJADINYA BENDUNGAN ASI

Nama : Klien 2
Pendidikan : SMP
Ruang : Di rumah klien
Tanggal Pengkajian : 19 April 2021

Petunjuk pengisian :

- Berikan tanda (V) pada jawaban yang tersedia , pilihlah satu jawaban YA atau TIDAK menurut jawaban anda .
- Lembar observasi diisi oleh penulis kolektor data , keluarga.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Segera setelah bayi lahir, ibu sudah harus menyusui bayinya		✓
2.	Apakah Ibu tetap memberikan ASInya meskipun masih lelah setelah proses persalinan	✓	
3.	Apakah Segera setelah terjadi bendungan ASI ibu langsung menghentikan pemberian ASI pada bayinya	✓	
4.	Apakah Posisi bayi sangat berpengaruh dalam pengeluaran ASI ?		✓
5.	Apakah Puting susu sebaiknya dibersihkan dengan air sabun sebelum dan sesudah menyusui ?	✓	
6.	Apakah Setelah melahirkan ibu langsung mengenakan BH yang ketat agar payudaranya tetap kencang		✓
7.	Apakah ibu hanya mengompres payudaranya dengan air hangat jika terjadi bendungan AS	✓	
8.	Jika terjadi bendungan ASI, bayi harus disusui dimulai dari payudara yang terkena bendungan ASI ?		✓

9.	Apakah ibu selalu menyusui bayinya tanpa dijadwal sesuai dengan kebutuhan bayinya ?	✓	
10.	Apakah Ibu tetap memberikan ASInya walaupun payudaranya terasa nyeri ?		✓
11.	Perawatan payudara adalah salah satu cara yang dilakukan agar ASI keluar dengan lancar ?	✓	
12.	Apakah ibu rutin melakukan perawatan payudara	✓	
13.	Apakah ibu melakukan perawatan payudara selama hamil dan menyusui adalah tidak penting ?	✓	
14.	Apakah ASI ibu keluar lancar setelah melahirkan ?		✓
15.	Apakah Puting susu ibu kotor karena endapan ASI setelah menyusui	✓	
16.	Apakah ibu melakukan perawatan payudara agar puting susu lentur	✓	
17.	Perawatan payudara akan meningkatkan produksi ASI	✓	
18.	Apakah ibu menjadi takut dengan perubahan keindahan payudara ibu, dan apabila ibu terus menyusui		✓
19.	Apakah ibu melakukan pengompresan payudara ibu sebelum menyusui	✓	
20.	Apakah ibu melakukan pengompresan payudara ibu setelah menyusui	✓	
21.	Apakah ibu melakukan pemijatan payudara ibu sebelum menyusui		✓
22.	Perawatan payudara yang ibu lakukan adalah dengan membersihkan puting susu sesudah menyusui	✓	
23.	Apakah ibu ASI keluar sedikit-sedikit saja	✓	
24.	Bentuk puting susu ibu menonjol sehingga bayi ibu mudah menghisap ASI		
25.	Apakah ibu mempunyai benjolan pada payudara		✓
26.	Apakah ibu mengalami payudara bengkak ?	✓	

27.	Apakah Infeksi (nyeri) pada payudara terjadi karena kesalahan pada saat bayi menghisap puting susu	✓	
28.	Ketika ibu mengalami infeksi (nyeri) pada payudara, apakah ibu berhenti menyusui	✓	
29.	Apakah ibu memijat payudara dengan menggunakan minyak kelapa/ baby oi/aloe vera ?		✓
30.	Apakah melakukan pengompresan payudara dengan menggunakan air hangat atau air dingin ?	✓	

LEMBAR OBSERVASI

b. Pasien

Nama : Ny. A

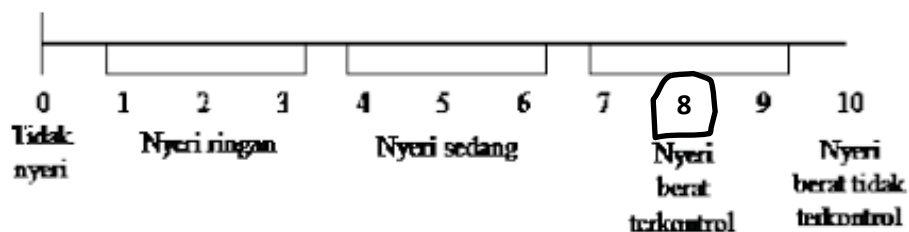
Usia : 19 thn

Diagnosa Medik : G1P1A0

No	Hari/Tgl /Jam	Tindakan	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan
1	Senin, 19 April 2021 09.00 WIB	Kompres Aloe vera	- Klien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri akibat bengkak. Skala nyeri 8. - Klien mengatakan ketika nyeri kompres menggunakan air hangat saja.	- Klien mengatakan masih merasakan kesakitan ketika disentuh payudara sebelah. Skala nyeri menjadi 7 - Peneliti mengajarkan klien untuk merawat payudara dengan benar sesuai SOP.
2	Selasa, 20 April 2021 08.30 WIB	Kompres Aloe vera	- Klien mengatakan kadang-kadang masih merasakan nyeri. Skala nyeri 6. - Klien sudah mencoba mengompres menggunakan aloe vera sendiri	- Klien mengatakan kadang-kadang ketika disentuh payudaranya. Skala nyeri menjadi 5 - Klien mengatakan sudah bisa mengompres aloe vera sendiri.

			ketika masih merasakan nyeri.	- Klien sudah tahu cara merawat payudara ketika nyeri.
3	Rabu, 21 April 2021 08.00 WIB	Kompres Aloe vera	- Skala nyeri 5 - Klien mengatakan lumayan agak tidak terlalu nyeri lagi, dan sudah tidak terlalu bengkak , dan ASI nya sudah keluar sedikit-sedikit.	- Skala nyeri menjadi 4 - Klien tampak tidak kesakitan lagi, dan tampak senang karena ASI nya sudah keluar.

INSTRUMEN PENGUKURAN SKALA NYERI (NRS)



Keterangan:

0: Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan

4-6 : Nyeri sedang

7-9 : **Nyeri berat**

10 : Nyeri tidak terkontrol.



a.

LEMBAR OBSERVASI PERAWATAN NYERI PAYUDARA TERJADINYA BENDUNGAN ASI

Nama : Klien 3
Pendidikan : SMP
Ruang : Di rumah klien
Tanggal Pengkajian : 20 Mei 2021
Petunjuk pengisian :

- Berikan tanda (V) pada jawaban yang tersedia , pilihlah satu jawaban YA atau TIDAK menurut jawaban anda .
- Lembar observasi diisi oleh penulis kolektor data , keluarga.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
31.	Apakah Segera setelah bayi lahir, ibu sudah harus menyusui bayinya	✓	
32.	Apakah Ibu tetap memberikan ASInya meskipun masih lelah setelah proses persalinan	✓	
33.	Apakah Segera setelah terjadi bendungan ASI ibu langsung menghentikan pemberian ASI pada bayinya	✓	
34.	Apakah Posisi bayi sangat berpengaruh dalam pengeluaran ASI ?		✓
35.	Apakah Puting susu sebaiknya dibersihkan dengan air sabun sebelum dan sesudah menyusui ?	✓	
36.	Apakah Setelah melahirkan ibu langsung mengenakan BH yang ketat agar payudaranya tetap kencang		✓
37.	Apakah ibu hanya mengompres payudaranya dengan air hangat jika terjadi bendungan AS	✓	
38.	Jika terjadi bendungan ASI, bayi harus disusui dimulai dari payudara yang terkena bendungan ASI ?		✓

39.	Apakah ibu selalu menyusui bayinya tanpa dijadwal sesuai dengan kebutuhan bayinya ?	✓	
40.	Apakah Ibu tetap memberikan ASInya walaupun payudaranya terasa nyeri ?		✓
41.	Perawatan payudara adalah salah satu cara yang dilakukan agar ASI keluar dengan lancar ?	✓	
42.	Apakah ibu rutin melakukan perawatan payudara	✓	
43.	Apakah ibu melakukan perawatan payudara selama hamil dan menyusui adalah tidak penting ?	✓	
44.	Apakah ASI ibu keluar lancar setelah melahirkan ?		✓
45.	Apakah Puting susu ibu kotor karena endapan ASI setelah menyusui	✓	
46.	Apakah ibu melakukan perawatan payudara agar puting susu lentur	✓	
47.	Perawatan payudara akan meningkatkan produksi ASI	✓	
48.	Apakah ibu menjadi takut dengan perubahan keindahan payudara ibu, dan apabila ibu terus menyusui		✓
49.	Apakah ibu melakukan pengompresan payudara ibu sebelum menyusui	✓	
50.	Apakah ibu melakukan pengompresan payudara ibu setelah menyusui	✓	
51.	Apakah ibu melakukan pemijatan payudara ibu sebelum menyusui		✓
52.	Perawatan payudara yang ibu lakukan adalah dengan membersihkan puting susu sesudah menyusui	✓	
53.	Apakah ibu ASI keluar sedikit-sedikit saja	✓	
54.	Bentuk puting susu ibu menonjol sehingga bayi ibu mudah menghisap ASI		✓
55.	Apakah ibu mempunyai benjolan pada payudara		✓
56.	Apakah ibu mengalami payudara bengkak ?	✓	

57.	Apakah Infeksi (nyeri) pada payudara terjadi karena kesalahan pada saat bayi menghisap puting susu	✓	
58.	Ketika ibu mengalami infeksi (nyeri) pada payudara, apakah ibu berhenti menyusui	✓	
59.	Apakah ibu memijat payudara dengan menggunakan minyak kelapa/ baby oi/aloe vera ?		✓
60.	Apakah melakukan pengompresan payudara dengan menggunakan air hangat atau air dingin ?	✓	

LEMBAR OBSERVASI

c. Pasien

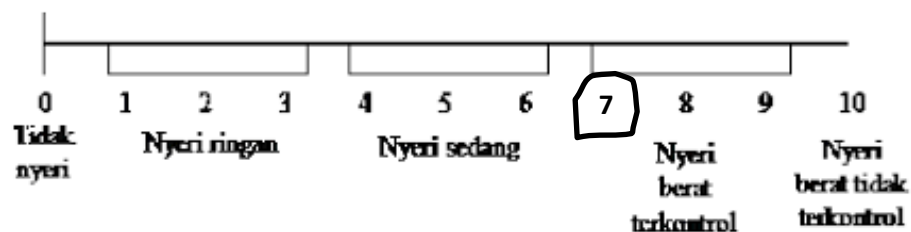
Nama : Ny. N

Usia : 33 thn

No	Hari/Tgl /Jam	Tindakan	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan
1	Kamis, 20 Mei 2021 09.00 WIB	Kompres Aloe vera	- Klien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kanan akibat bengkak. Skala nyeri 7. - Klien mengatakan ketika nyeri kompres menggunakan air hangat saja.	- Klien mengatakan masih merasakan kesakitan ketika disentuh payudara sebelah. Skala Nyeri menjadi 6. - Peneliti mengajarkan klien untuk merawat payudara dengan benar sesuai SOP.
2	Jum'at, 21 Mei 2021 08.30 WIB	Kompres Aloe vera	- Klien mengatakan kadang-kadang masih merasakan nyeri. Skala nyeri 5. - Klien sudah mencoba mengompres menggunakan aloe vera sendiri	- Klien mengatakan kadang-kadang ketika disentuh payudaranya. Skala nyeri menjadi 4. - Klien mengatakan sudah bisa mengompres aloe vera sendiri. - Klien sudah tahu cara merawat

			ketika masih merasakan nyeri.	payudara ketika nyeri.
3	Sabtu, 22 Mei 2021 08.00 WIB	Kompres Aloe vera	- Klien mengatakan lumayan agak tidak terlalu nyeri lagi, dan sudah tidak terlalu bengkak , dan ASI nya sudah keluar sedikit-sedikit. Skala nyeri 3.	- Klien tampak tidak kesakitan lagi, dan tampak senang karena ASInya sudah keluar. Skala nyeri menjadi 2.

INSTRUMEN PENGUKURAN SKALA NYERI (NRS)



Keterangan:

0: Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan

4-6 : Nyeri sedang

7-9 : **Nyeri berat**

10 : Nyeri tidak terkontrol.

Lampiran 2

SOP Aloe vera

INDIKASI KERJA	TANGGAL TERBIT
Pengertian	Kompres lidah buaya untuk mengatasi nyeri akibat pembengkakan payudara. Kompres lidah buaya pada payudara yang bengkak dan mampu menurunkan nyeri yang dirasakan.
Tujuan	1. Perawatan payudara secara tradisional tersebut dapat digunakan untuk mencegah dan menangani nyeri payudara. 2. Mengurangi rasa nyeri / rasa sakit pada suatu daerah setempat.
Kebijakan	Pasien dengan nyeri payudara pada ibu melahirkan.
Petugas	Perawat
Peralatan	1. washlap 2. air hangat 3. Aloe vera 4. handuk kecil 5. wadah kecil.

Prosedur tindakan	A. Tahap Pre Interaksi Menyiapkan SOP yang digunakan 1. Melihat data pasien di RM 2. Melihat intervensi keperawatan yang telah diberikan perawat 3. Meminta persetujuan pasien 4. Mencuci tangan B. Tahap orientasi 5. Memberikan salam 6. Memperkenalkan diri 7. Menanyakan identitas pasien 8. Menjelaskan prosedur tindakan 9. Menanyakan persetujuan pasien. C. Tahap kerja 1. Membaca tasmiyah 2. Menjaga privasi pasien 3. Cuci tangan (sesuai SOP) 4. Identifikasi klien 5. Jelaskan pada klien tindakan yang akan dilakukan 6. Siapkan alat-alat secara lengkap, bawa alat-alat kedekat klien 7. Atur posisi klien nyaman mungkin, dengan posisi duduk (tiduran) 8. Tutup tirai (korden/pintu) pada samping tempat tidur pasien
-------------------	---

	9. Bebaskan daerah yang akan dilakukan kompresan dengan menggunakan aloe vera. 10. Bersihkan payudara terlebih dahulu menggunakan air hangat menggunakan waslap, setelah itu dikeringkan terlebih dahulu. 11. Selanjutnya basahi kedua telapak tangan dengan gel Aloe vera 12. Lalu tempatkan kedua telapak tangan di payudara, kemudian dengan gerakan memutar mengelilingi payudara kearah luar. 13. Ketika tangan sebelah kiri berada dibagian bawah payudara, kemudian angkat payudara sebentar dan lepaskan secara pelan. Sebanyak 2 kali olesan gel aloe vera 14. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi setiap 2-3 jam. Apabila tidak dapat menghisap seluruh ASInya dikeluarkan dengan tangan dan dioleskan diputingnya agar bayi tercium aroma ASInya. 15. Meletakkan kain dingin setelah selesai menyusui.
--	---

	16. Lalu payudara dikeringkan. Membereskan alat-alat, dan pasiennya. 17. Jangan lupa Mencuci tangan terlebih dahulu, setelah melakukan kontak dengan pasien. 18. Mendokumentasikan tindakan pemberian kompres aloe vera untuk mengurangi payudara. 19. Membaca hamdalah
--	---

Lampiran 9

Jurnal Ners Indonesia, Vol 10 No. 1, September, 2019

JURNAL PENDUKUNG

EFEKTIVITAS KOMPRES ALOE VERA TERHADAP NYERI PEMBENGKAKAN PAYUDARA PADA IBU MENYUSUI

Ratih Indah Sari¹ , Yulia Irvani Dewi² , Ganis Indriati^{3 1,2,3}

Fakultas Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No 9 Gedung G
Pekanbaru Riau Kode Pos 28131 Indonesia

Email: ratihindahsari487@gmail.com

Abstrak

Pembengkakan payudara merupakan salah satu masalah menyusui yang sering dialami oleh ibu setelah melahirkan. Pembengkakan payudara dapat menimbulkan rasa nyeri yang berdampak pada proses pemberian ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kompres aloe vera terhadap nyeri pembengkakan payudara ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimen dengan rancangan non-randomized pretest-posttest control group. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 34 orang responden. Alat ukur yang digunakan adalah Numeric Rating Scale (NRS). Analisa statistik menggunakan uji dependent t-test dan independent t-test. Hasil analisa univariat diperoleh mayoritas umur responden 20-35 tahun sebanyak 25 orang (73,5%), paritas multipara sebanyak 20 orang (58,8%), pendidikan terakhir mayoritas SMA yaitu 16 orang (47,1%), dan jenis persalinan mayoritas normal sebanyak 24 orang (70,6%). Rata-rata intensitas nyeri kelompok eksperimen pre test 5,7059 dan post test 2,7059 dengan perbedaan 3,00000, sedangkan kelompok kontrol pre test 5,0588 dan post test 4,5294 dengan perbedaan 0,52941. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa $p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga didapatkan bahwa kompres aloe vera efektif menurunkan intensitas nyeri

pembengkakan payudara ibu menyusui. Kompres aloe vera dapat direkomendasikan sebagai terapi komplementer dengan nyeri pembengkakan payudara.

Kata kunci: kompres aloe vera, menyusui, nyeri pembengkakan payudara.

Abstract

Breast engorgement is one of breastfeeding problem that was often experienced by mothers after postpartum period. Breast engorgement may caused breast pain which affect breastfeeding process. The purpose of this research is to know the effectiveness of aloe vera compress against breast engorgement pain on breastfeeding mothers in Harapan Raya Health Center working area. The method used quasy-experiment with a non-randomized pretest-posttest control group. The sampling technique use accidental sampling with the amount 34 respondents. The instrument used was pain intensity observation sheet with numeric rating scale (NRS). The analyses utilized were univariate and bivariate analyses using dependent t-test and independent t-test. Applying univariate analysis to determine the frequency distribution of respondent characteristic, the result obtained that 25 mothers (73,5%) aged between 20-35 years, majority of parity is multipara as many as 20 mothers (58,8%), and 16 mothers (47,1%) were senior high school graduated, and majority type of normal childbirth is a 24 mothers (70,6%). Average pain intensity on intervention group pre test 5,7059 and post test 2,7059 with difference 3,00000, while the control group pre test 5,0588 and post test 4,5294 with difference 0,52941. The results of statistical analysis showed $p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, it shows that aloe vera compress is effective to reduce the intensity of breast engorgement pain on breastfeeding mothers. Aloe vera compress could be a recommended alternative for complementary therapies to reduce breast engorgement pain.

Keywords: aloe vera compress, breast engorgement pain, breastfeeding.

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses menyusui dimulai dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Data UNICEF dan WHO (2018) mengatakan bahwa tingkat cakupan IMD di dunia adalah 42%. Proporsi ibu nifas yang melakukan IMD di Indonesia yaitu sebesar 58,2%, sedangkan yang tidak melakukan IMD sebesar 41,8% Ratih Indah Sari¹, Yulia Irvani Dewi², Ganis Indriati³, Efektivitas Kompres Aloe Vera terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada Ibu Menyusui 39 (Riskesdas, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa program IMD di Indonesia belum sepenuhnya dilaksanakan dan berbagai masalah menyusui bisa saja menjadi penyebabnya. Masalah menyusui yang sering terjadi adalah masalah pada I seperti I terbenam, I lecet, I melesak atau I masuk kedalam. Masalah lainnya adalah pembengkakan payudara, infeksi payudara, ASI yang sedikit, teknik menyusui yang salah, dan tidak sering menyusui. Prevalensi masalah menyusui sangat tinggi dengan insiden kejadian pembengkakan payudara didunia adalah 1:8000

(John, Cordeiro, Manjima, Gopinath, & Tamrakar, 2015). Data terbaru WHO tahun 2015 di Amerika Serikat, persentase perempuan menyusui yang mengalami pembengkakan payudara rata-rata mencapai 87,05% atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.765 orang (WHO, 2015; Meihartati, 2017). Data dari Depkes RI (2012) menunjukkan angka pembengkakan payudara di Indonesia berdasarkan penelitian terbanyak ditemukan pada ibu-ibu bekerja yaitu sebanyak 16% dari ibu yang menyusui (Depkes RI, 2012; Yanti, 2017). Selain itu pembengkakan payudara terjadi 253 kali (48%) lebih tinggi pada primipara (Keila, Telma, & Claudia, 2009; Zuhana, 2017). Pembengkakan payudara merupakan kondisi fisiologis yang tidak menyenangkan ditandai dengan bengkak dan nyeri pada payudara yang terjadi karena peningkatan volume ASI, dan kongesti limfatik serta 2ontrol2 (Thomas, Chhugani, & Thokchom, 2017). Pembengkakan payudara disebabkan karena keterlambatan dalam menyusui dini, ASI yang kurang sering dikeluarkan serta adanya batasan waktu saat menyusui

(Wahyuni, 2018). Pembengkakan payudara menimbulkan nyeri payudara. Manna, Podder dan Devi (2016) menyatakan bahwa nyeri yang dirasakan ibu menyusui dengan pembengkakan rata-rata dengan skala nyeri berat (6-8) dan skala nyeri sedang (3-5). Nyeri payudara terjadi karena peningkatan aliran vena dan limfe akibat penyempitan duktus laktiferi atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna (Meihartati, 2017). Pembengkakan payudara jika tidak ditangani dengan segera dapat menimbulkan masalah baru yaitu mastitis dan bahkan abses payudara (Indahsari & Chotimah, 2017). Pembengkakan payudara juga menyebabkan ibu menghentikan proses menyusui karena payudara terasa sakit, tidak nyaman saat menyusui, dan menganggap jika payudara bermasalah maka proses menyusui dihentikan agar tidak menularkan penyakit kepada anaknya (Apriani, Wijayanti, & Widyastutik, 2018). Hal ini dapat memberikan dampak terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi, jika bayi tidak mendapatkan ASI maka kebutuhan

gizi bayi Jurnal Ners Indonesia, Vol.10 No.1, September 2019 40 tidak terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit (Alhadar & Umaternate, 2017). Salah satu tanaman yang memiliki khasiat obat adalah aloe vera. Sushen et al (2017) menyatakan bahwa aloe vera dapat digunakan untuk mengatasi nyeri payudara karena menstruasi atau nyeri payudara akibat proses memberhentikan ASI. Aloe vera memiliki kandungan anthraquinone yang mengandung aloin dan emodin yang dapat berfungsi sebagai analgesik (Surya, Gouri, Yogeshchand, Gyanander, Jitender, & Garg, 2015). Aktivitas analgesik pada aloe vera juga dihubungkan dengan adanya enzim carboxypeptidase dan bradykinase yang dapat mengurangi rasa sakit. Pengurangan rasa sakit terjadi melalui stimulasi sistem kekebalan tubuh dan penurunan prostaglandin yang bertanggung jawab untuk rasa sakit (Mwale & Masika, 2010). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2018 di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya didapatkan data ibu bersalin sebanyak 1.363

orang. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 10 orang ibu menyusui dan diperoleh data sebanyak 5 orang ibu menyusui pernah mengalami nyeri pembengkakan payudara, 2 orang ibu postpartum hari ke-4 mengatakan bahwa payudaranya terasa bengkak dan nyeri, dan 3 orang ibu menyusui tidak mengalami nyeri pembengkakan payudara. Ibu menyusui yang mengalami pembengkakan payudara mengatakan bahwa mereka tidak memberikan ASI kepada bayinya sejak hari pertama post partum karena ASI yang tidak dapat dikeluarkan atau karena merasakan nyeri payudara saat menyusui. Nyeri pembengkakan payudara yang tidak ditindak lanjuti dapat menimbulkan komplikasi lebih lanjut, sehingga diperlukan penatalaksanaan yang efektif untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui. Peneliti, berdasarkan permasalahan tersebut tertarik untuk meneliti tentang efektivitas kompres aloe vera terhadap nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui.

METODE PENELITIAN Penelitian

ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya. Desain penelitian adalah quasy experiment dengan rancangan non equivalent control group. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang berada di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya, Klinik Bersalin Taman Sari, Klinik Pratama Putri Asih, dan BPS Yesmita Nora, Amd. Keb, dengan jumlah responden sebanyak 34 orang, 17 responden yang pertama dijumpai menjadi kelompok eksperimen dan 17 responden selanjutnya adalah kelompok kontrol. Sampel memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu menyusui yang mengalami nyeri pembengkakan payudara dengan skala nyeri minimal 2. Penelitian sebelum dilakukan telah lolos kaji etik oleh komite etik penelitian kesehatan Ratih Indah Sari¹, Yulia Irvani Dewi², Ganis Indriati³, Efektivitas Kompres Aloe Vera terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada Ibu Menyusui 41 STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan nomor 026/KEPK/STIKes-

HTP/V/2019. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi Numeric Rating Scale (NRS) untuk mengetahui intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi kompres aloe vera. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis statistik menggunakan uji beda dua mean dependent sample T test dan independent T test.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Gambaran distribusi karakteristik responden meliputi usia, paritas, pendidikan terakhir, dan jenis persalinan.

Karakteristik Kelompok Eksperimen (n=17) Kelompok Kontrol (n=17)
 Jumlah P value n % n % n % Usia a.
 35 tahun 2 13 2 11,8 76,5 11,8 0 12 5
 0 70,6 29,4 2 25 7 5,9 73,5 20,6 0,131
 Total 17 100 17 100 34 100 Paritas a.
 Primipara b. Multipara c.
 Grandemultipara 8 8 1 47,1 47,1 5,9 4

12 1 23,5 70,6 5,9 12 20 2 35,3 58,8
 5,9 0,113 Total 17 100 17 100 34 100
 Pendidikan Terakhir a. SD b. SMP c.
 SMA d. PT 2 1 10 4 11,8 5,9 58,8 23,5
 3 5 6 3 17,6 29,4 35,3 17,6 5 6 16 7
 14,7 17,6 47,1 20,6 0,175 Total 17
 100 17 100 34 100 Jenis Persalinan a.
 Normal b. SC 13 4 76,5 23,5 11 6 64,7
 35,3 24 10 70,6 29,4 0,153 Total 17
 100 17 100 34 100

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi usia terbanyak adalah rentang usia 20-35 tahun sebanyak 25 orang (73,5%), distribusi paritas responden multipara sebanyak 20 orang (58,8 %), tingkat pendidikan sebagian besar adalah SMA sebanyak 16 orang (47,1%). Sedangkan distribusi jenis persalinan terbanyak adalah normal dengan jumlah 24 orang (70,6%). Hasil dari uji homogenitas karakteristik responden menunjukkan p value > α (0,05) sehingga dapat disimpulkan varian data homogen.

Jurnal Ners Indonesia, Vol.10 No.1, September 2019 42 1. Gambaran intensitas nyeri sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pada kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 2 Rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam dua hari

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara pretest kelompok eksperimen yaitu 5,7059 sedangkan rata-rata intensitas nyeri pre test pada kelompok kontrol yaitu 5,0588. Distribusi rata-rata intensitas nyeri post test kelompok eksperimen yaitu 2,7059 sedangkan rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara post test pada kelompok kontrol yaitu 4,5294.

A. Analisa Bivariat

Proses pengolahan data dilakukan setelah dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dan didapatkan hasil pre test p value $(0,088) > \alpha (0,05)$ dan post test p value $(0,289) > \alpha (0,05)$, maka disimpulkan bahwa kedua kelompok data terdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat uji parametrik dependent sample t- test dan independent sample t-test.

1. Uji homogenitas intensitas nyeri pembengkakan payudara pada

kelompok eksperimen dan kelompok control.

Tabel 3 Uji homogenitas intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kelompok eksperimen dan kelompok control.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan uji hipotesis Levene's test, didapatkan hasil p value $> \alpha (0,05)$, sehingga disimpulkan bahwa varian data sama atau homogen.

Intensitas nyeri n Rata-rata SD Min Max

Pre test	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
17	5,7059	5,0588
1,02899	3,00	3,00
8,00	7,00	
Post test	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
17	2,7059	4,5294
0,98914	1,17886	1,00
3,00	8,00	7,00
Kelompok n	P value Eksperimen	Pre test
17	0,204	Post test
17	0,599	Kontrol
Pre test	17	0,193
Post test	17	0,059

Ratih Indah Sari¹, Yulia Irvani Dewi², Ganis Indriati³, Efektivitas Kompres Aloe Vera terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada Ibu Menyusui. Perbedaan intensitas nyeri pembengkakan payudara kelompok eksperimen pretestposttest kompres aloe vera.

Tabel 4 Perbedaan intensitas nyeri pembengkakan payudara kelompok eksperimen pretest- posttest kompres aloe vera.

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara sebelum intervensi adalah 5,7059, sedangkan rata-rata intensitas nyeri setelah intervensi adalah 2,7059. Perbedaan rata-rata nyeri antara sebelum dan sesudah intervensi adalah 3,00000 dan diperoleh p value = 0,000 < (0,05) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri pembengkakan payudara sebelum dan sesudah pemberian kompres aloe vera.

Tabel 4. Perbedaaan intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kelompok kontrol pretestposttest tanpa kompres aloe vera

Tabel 5 Perbedaan intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kelompok kontrol pretest-posttest tanpa kompres aloe vera Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara sebelum tanpa intervensi adalah 5,0588, sedangkan rata-rata

intensitas nyeri setelah tanpa intervensi adalah 4,5294. Perbedaan rata-rata nyeri sebelum dan sesudah tanpa intervensi sebesar 0,52941 dan diperoleh p value (0,177) > (0,05), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan intensitas nyeri pembengkakan payudara sebelum dan sesudah tanpa pemberian kompres aloe vera.

Jurnal Ners Indonesia, Vol.10 No.1, September 2019

Perbedaaan intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kelompok eksperimen setelah diberikan kompres aloe vera dan kelompok kontrol tanpa diberikan kompres aloe vera (post test)

Tabel 6 Perbedaan intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan kompres aloe vera (post test)

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara posttest pada kelompok eksperimen sebesar 2,7059, sedangkan rata-rata intensitas nyeri

posttest pada kelompok kontrol yaitu sebesar 4,5294 dan perbedaan rata-rata post test antara kelompok eksperimen dan kontrol sebesar -1,82353. Hasil uji statistik menunjukkan $p \text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompres aloe vera terhadap intensitas nyeri pembengkakan payudara.

PEMBAHASAN

A. Usia

Hasil penelitian mayoritas usia responden yaitu rentang usia 20-35 tahun sebanyak 25 orang (73,5%). Hal ini dikarenakan seorang wanita pada rentang usia 20-35 tahun merupakan masa reproduksi yang aman untuk masa kehamilan dan persalinan (Prawirohardjo, 2014). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rutiani dan Fitriana (2016) bahwa usia ibu nifas berpengaruh terhadap kejadian pembengkakan payudara dan sebagian besar terjadi pada usia 20-35 tahun, akibat

kurangnya pengalaman, pemahaman dan informasi tentang pembengkakan payudara. Hasil penelitian juga menemukan bahwa terdapat usia < 20 tahun (5,9%) dan usia > 35 tahun (20,6%). Usia < 20 tahun dianggap belum matang secara fisik, organorgan reproduksi belum berfungsi secara sempurna sehingga bila terjadi kehamilan dan persalinan akan lebih beresiko mengalami komplikasi, sedangkan untuk usia > 35 tahun dianggap berbahaya karena sudah terjadi penurunan kesehatan reproduktif akibat proses degeneratif, alat reproduksi dan fisik ibu sudah jauh berkurang dan menurun (Mubasyiroh, Tejayanti, & Senewe, 2016).

1. Paritas Hasil penelitian, paritas responden terbanyak adalah multipara sebanyak 20 orang (58,8%). Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa sebanyak 12 orang (35,3%) ibu nifas dengan paritas primipara mengalami

pembengkakan payudara. Hal ini didukung oleh penelitian Rutiani dan Fitriana (2016) yaitu sebanyak 11 orang (57,9%) ibu nifas dengan paritas primipara mengalami Variabel n Rata-rata SD Perbedaan Rata-rata P value Posttest Eksperimen 17 2,7059 0,98914 -1,82353 0,000 Posttest Kontrol 17 4,5294 1,17886 Ratih Indah Sari¹ , Yulia Irvani Dewi² , Ganis Indriati³ , Efektivitas Kompres Aloe Vera terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada Ibu Menyusui 45 pembengkakan payudara, dimana paritas primipara lebih berpeluang besar mengalami pembengkakan payudara akibat belum pernah memiliki pengalaman sebelumnya tentang melahirkan dan menyusui bayi. Peneliti berasumsi bahwa status paritas tidak dapat dijadikan sebagai pedoman bahwa hanya paritas primipara yang berpeluang mengalami nyeri pembengkakan payudara.

Paritas multipara juga mengalami pembengkakan payudara. Hal ini terjadi karena banyaknya faktor pencetus seperti frekuensi menyusui, masalah pada puting, isapan bayi yang tidak kuat, ataupun posisi menyusui yang salah sehingga ASI terkumpul dan tidak dikeluarkan sehingga nyeri pembengkakan semakin meningkat. Pendidikan terakhir.

Hasil penelitian menemukan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 16 orang (47,1%). Yanti (2017) juga menemukan hal yang sama bahwa responden menyusui yang mengalami pembengkakan payudara mayoritas berpendidikan SMA (43,3%). Rutiani dan Fitriana (2016) menyatakan bahwa tingginya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kejadian pembengkakan payudara, seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih

banyak mengetahui informasi, memiliki wawasan yang luas, daya tangkap dan pola 10ontr yang jauh lebih baik, sehingga mempunyai peluang lebih untuk mengetahui informasi tentang pembengkakan payudara dan cara mengatasi pembengkakan payudara, akan tetapi tingkat pendidikan seseorang tidak dapat dijadikan pedoman bahwa seseorang akan berhasil pada proses menyusui. Hal ini sejalan dengan penelitian Sutrisno (2015) menunjukkan bahwa ibu memiliki sikap rendah dalam proses menyusui namun tingkat pendidikannya tinggi, dan sebaliknya ibu berpendidikan rendah namun memiliki sikap yang tinggi dalam proses menyusui.

3. Jenis Persalinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas jenis persalinan responden adalah normal sebanyak 24 orang (70,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Sharma (2018) dimana mayoritas ibu yang mengalami pembengkakan payudara dengan jenis persalinan normal sebanyak (64%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak (66,6%) pada kelompok 10ontrol. Hasil penelitian ini juga menemukan sebanyak 10 orang (29,4%) dengan jenis persalinan sectio caesarea. Wijaya (2018) menyatakan bahwa ibu dengan post sectio caesarea tidak mulai menyusui bayinya pada hari pertama melahirkan seharusnya 24 jam setelah melahirkan merupakan masa yang penting untuk proses inisiasi pemberian ASI yang akan menentukan keberhasilan menyusui selanjutnya. Jika ibu tidak menyusui akibatnya bayi diberikan susu formula untuk mengganti kebutuhan ASI. Jurnal Ners Indonesia, Vol.10 No.1, September 2019 46 Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2016) menyatakan bahwa ibu dengan post sectio caesarea lebih memilih pasif

dan beristirahat dibandingkan memberikan ASI kepada bayinya walaupun ibu tahu bahwa ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, sehingga kondisi inilah yang dapat menyebabkan bengkak dan nyeri payudara semakin meningkat. Peneliti berasumsi bahwa baik jenis persalinan normal dan sectio caesarea dapat mengalami pembengkakan payudara.

Perbedaan rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara.

Pada kelompok kontrol dan eksperimen Hasil penelitian didapatkan rata-rata nyeri pada kelompok eksperimen adalah 5,7059 setelah diberikan intervensi menjadi 2,7059 dan perbedaan nyeri 3,00000 dengan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$. Sedangkan pada kelompok kontrol adalah 5,0588 setelah tanpa intervensi intensitas nyeri menjadi 4,5294. Perbedaan intensitas

nyeri 0,52941 dengan p value $(0,177) > \alpha (0,05)$, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah tanpa intervensi. Peneliti berasumsi bahwa pada kelompok eksperimen terdapat penurunan intensitas nyeri yaitu nyeri sedang menjadi nyeri ringan, sedangkan pada kelompok kontrol intensitas nyeri tetap berada dalam kategori nyeri sedang. Hal ini terjadi karena beberapa hal yang dapat mempengaruhi intensitas nyeri pembengkakan payudara seperti isapan bayi, masalah pada puting, kesalahan posisi, ASI yang tidak dikosongkan secara sempurna, produksi ASI yang berlebihan sementara kebutuhan bayi pada hari-hari pertama setelah melahirkan masih sedikit, pengeluaran ASI

yang jarang, dan waktu menyusui yang terbatas (Walyani & Purwoastuti, 2015). Peneliti juga berasumsi bahwa intensitas nyeri dapat dipengaruhi oleh frekuensi menyusui, jika ibu tidak sering memberikan ASI maka payudara semakin membengkak dan nyeri yang dirasakan semakin meningkat karena ASI tidak lancar. Proses menyusui juga akan terhambat karena ibu merasa nyeri pembengkakan payudara, sehingga ibu takut ataupun malas untuk menyusui (Nurhayati & Suratni, 2017). Hal ini dapat mempengaruhi intensitas nyeri pembengkakan payudara yang dirasakan ibu menyusui.

F. Efektivitas kompres aloe vera terhadap nyeri pembengkakan payudara

Hasil analisis didapatkan rata-rata intensitas nyeri pembengkakan payudara pada kedua kelompok adalah p value $(0,000) < \alpha (0,05)$, sehingga disimpulkan kompres

aloe vera efektif terhadap nyeri pembengkakan payudara. Aloe vera banyak mengandung air dan berbagai zat yang dapat mengurangi nyeri sehingga nyeri yang dirasakan akan berkurang. Aloe vera mengandung anthraquinone, aloe emodin, enzim bradikininase, carboxypeptidase, salisilat, Ratih Indah Sari¹, Yulia Irvani Dewi², Ganis Indriati³, Efektivitas Kompres Aloe Vera terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada Ibu Menyusui 47 tannin dan saponin yang masing-masing memiliki kemampuan sebagai anti nyeri dan anti inflamasi (Tim Agro Mandiri, 2016). Hariana (2015) menyatakan bahwa aloe vera bersifat dingin dan mengandung zat lignin yang memiliki kemampuan penyerapan yang tinggi. Efek dingin pada aloe vera dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu yang mengalami nyeri pembengkakan. Setelah post partum terjadi perubahan hormon laktasi yaitu oksitosin

dan prolaktin yang masing-masing memiliki tugas untuk produksi ASI dan pengeluaran ASI, namun kerjanya dipengaruhi oleh isapan bayi. Isapan bayi yang tidak adekuat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pembengkakan payudara. Pembengkakan payudara terjadi karena adanya peningkatan aliran darah vena dan limfe serta penyempitan pada duktus laktiferus akibat ASI yang terkumpul didalam payudara. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya rasa nyeri, selain itu rasa nyeri yang timbul juga dapat diakibatkan karena peregangan pada jaringan mammae akibat pembengkakan yang terjadi sehingga menekan reseptor nyeri (Wahyuni, 2018). Ketika terjadi nyeri maka akan terjadi pelepasan neurotransmitter nyeri salah satunya prostaglandin (Potter & Perry, 2010). Kompres aloe vera dapat menurunkan nyeri pembengkakan dengan cara

merangsang sistem kekebalan tubuh untuk memblokir biosintesis prostaglandin (Akbar & Rizky, 2015). Hasil penelitian Sushen et al (2017) menjelaskan bahwa aloe vera dapat digunakan untuk mengatasi nyeri payudara akibat menstruasi, nyeri tumor payudara atau akibat pemberhentian ASI. Selain itu aloe vera dapat digunakan untuk nyeri sendi, arthritis, dan nyeri otot.

Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Hasanah, Novayelinda, Maifera dan Isdelni (2017) tentang penggunaan kompres aloe vera untuk mengatasi flebitis dan didapatkan hasil $p \text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ disimpulkan bahwa setelah mendapatkan kompres aloe vera derajat flebitis menjadi derajat 1 tanpa nyeri dan pembengkakan.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun

dengan paritas multipara, memiliki latar belakang pendidikan SMA dan jenis persalinan normal. Hasil analisa statistik didapatkan bahwa kompres aloe vera efektif terhadap nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui dengan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$. Jurnal Ners Indonesia, Vol.10 No.1, September 2019 48

SARAN

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan Kompres aloe vera dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan pembelajaran pemanfaatan terapi komplementer dan TOGA untuk menangani masalah nyeri pembengkakan payudara di mata kuliah keperawatan maternitas dan pemanfaatan aloe vera untuk mengatasi nyeri lainnya.
2. Bagi masyarakat/ibu Terapi ini dapat dijadikan terapi non farmakologis untuk mengurangi nyeri

pembengkakan payudara secara efisien dan efektif.

3. Bagi penelitian berikutnya Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk perbandingan dan mengkaji karakteristik responden tentang perawatan payudara, pengalaman menyusui, pekerjaan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani., & Amin, W. (2018). Pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI secara on demand di RSB. Restu Makassar. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar, 13(2), 14-18. Diperoleh pada tanggal 22 Mei 2019 dari <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.525>. Akbar N. H., & Rizki, M. I. (2015). Potential analgesic agents and action mechanism of phytochemicals from Indonesia natural products- a review. Proceedings of International Conference on NAMES. Diakses pada

tanggal 03 Februari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/309134139>. Alhadar, F., & Umaternate, I. (2017). Pengaruh perawatan payudara pada ibu hamil terhadap peningkatan produksi ASI di wilayah kerja puskesmas kota kecamatan kota Ternate Tengan tahun 2016. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), 7- 12. Diperoleh pada tanggal 03 Februari 2019 dari <https://www.researchgatenet/publication/327054399>. Apriani, A., Wijayanti., &Widyastutik, D. (2018). Efektivitas penatalaksanaan kompres daun kubis (*brassica oleracea var.capita*) dan breast care terhadap pembengkakan payudara bagi ibu nifas. *Maternal*, 2(4), 238-243. Diperoleh pada tanggal 08 Desember 2018 dari <https://ejurnal.stikesmhk.ac.id>. Dewi, U. M. (2016). Faktor yang mempengaruhi praktik menyusui pada ibu

post section caesarea di RSI A. Yani Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 43-47. Diperoleh pada tanggal 19 Juni 2019 dari <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/view/83/75>. Haryana, A. (2015). Tumbuhan obat dan khasiatnya. Jakarta: Penebar Swadaya. Hasanah, O., Novayelinda, R., Maifera., & Isdelni. (2017). Menurunkan derajat flebitis akibat terapi intravena pada anak dengan kompres aloe vera: studi pilot. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 24-31. Diperoleh pada tanggal 03 Februari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/318343957>. Indahsari, M. N., & Chotimah, C. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara perawatan payudara dengan kejadian bendungan asi di RB Suko Asih Sukoharjo. *Indonesian Journal On Medical Science*, 4(2), 183-

188. Diperoleh pada tanggal 08 Desember 2018 dari <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/116>. John, L., Cordeiro, M. P., MG, Manjima., Gopinath, R., & Tamrakar, A. (2015). Knowledge regarding breast problems among antenatal mothers in a selected hospital, Mangaluru with view to develop an information booklet. *International Journal of Recent Scientific Research*, 6(9), 6228-6231. Ratih Indah Sari¹ , Yulia Irvani Dewi² , Ganis Indriati³ , Efektivitas Kompres Aloe Vera terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada Ibu Menyusui 49 Diperoleh pada tanggal 08 Januari 2019 dari <http://www.recentscientific.com/sites/default/files/3413.pdf> Manna, M., Podder, L., & Devi, S. (2016). Effectiveness of hot fomentation versus cold

compression on breast engorgement among postnatal mothers. *International Journal of Nursing Research and Practice*, 3(1), 13-18. Diperoleh pada tanggal 12 Januari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/312552225>. Meihartati, T. (2017). Hubungan antara perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI (engorgement) pada ibu nifas. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(1), 19-24. Diperoleh pada tanggal 12 Januari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/324116366>. Mubasyiroh, R., Tejayanti, T., & Senewe, F. P. (2016). Hubungan kematangan reproduksi dan usia saat melahirkan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Indonesia tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 109-118. Diperoleh pada tanggal 24

Mei 2019 dari <http://media.neliti.com/media/publication/107918>. Mwale, M., & Masika, P. J. (2010). Analgesic and anti-inflammatory activities of aloe ferox mill aqueous extract. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 4(6), 291-297. Diperoleh pada tanggal 22 Februari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/228624791>. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental of nursing*. Singapore: Elsevier Inc. Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu kandungan*. Edisi 3. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Riskesdas. (2018). Hasil utama riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Rosyati, H., & Sari, W. A. (2016). Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di Puskesmas Kecamatan

Pulo Gadung Jakarta Timur tahun 2016. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2), 137-143. Diperoleh pada tanggal 12 Februari 2019 dari <https://jurnal.umj.ac.id>. Rutiani, C.E.A., & Fitriana, L.A. (2016). Gambaran bendungan ASI pada ibu nifas dengan seksio sesarea berdasarkan karakteristik di rumah sakit Sariningsih Bandung. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, (2), 146-155. Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/322760075>. Sharma, R. (2018). Effectiveness of chilled cabbage leaf application on breast engorgement among postpartum women's. *Journal Of Medical Science And Clinical Research*, 6(6), 878-882. Diperoleh pada tanggal 12 Januari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/326016557>. Surya, P., Gouri, B.,

Yogeshchand, R., Gyanander, A., Jitender, B., & Garg, B. (2015). Aloe vera; a natural adjunct in periodontal therapy. *International Journal of Research and Development Organization*, 1(9), 1-12. Diperoleh pada tanggal 12 Februari 2019 dari <https://slidex.tips/download/aloevera-anatural-adjunct-in-periodental-therapy>. Sushen, U., Unnithan, C. R., Rajan, S., Chouhan, R., Chouhan, S., Uddin, F., & Kowsalya, R. (2017). Aloe vera a potential herb used as traditional medicine by tribal people of Kondagatu and Purudu of Karimnagar district, Telanga state, India, and their preparative methods. *European Journal of Pharmaceutical and Medical Research*, 4(7), 820-831. Diperoleh pada tanggal 22 November 2018 dari www.ejmpr.com. Sutrisno. (2015). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan sikap

pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Naskah Publikasi. Diperoleh pada tanggal 22 Mei 2019 dari <https://eprints.ums.ac.id/39485/12>. Jurnal Ners Indonesia, Vol.10 No.1, September 2019 50 Thomas, A. A., Chhugani, M., & Thokchom, S. (2017). A quasi-experimental study to assess the effectiveness of chilled cabbage leaves on breast engorgement among postnatal mothers admitted in a selected hospital of Delhi. *Int J Nurs Midwif Res*, 4(1), 8-13. Diperoleh pada tanggal 12 Januari 2018 dari <https://www.researchgate.net/publication/31747716>. Tim Agro Mandiri. (2016). *Agrobisnis budi daya lidah buaya*. Surakarta: Visi Mandiri. UNICEF., & WHO. (2018). *Capture the moment-early initiation of breastfeeding: Newborn*. New York: UNICEF.

Wahyuni, E. D. (2018). Asuhan kebidanan nifas dan menyusui. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. Walyani, E.S., & Purwoastuti, E. (2015). Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui. Yogyakarta: Pustaka baru Press. Wijaya, P. W. D. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif. Naskah Publikasi. Diperoleh pada tanggal 20 Juni 2019 dari <http://eprints.ums.ac.id>. Yanti, D., & Sundawati, D. (2011). Asuhan kebidanan masa nifas belajar menjadi bidan profesional. Bandung: PT Refika Aditama. Yanti, P. D. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap ibu

dengan bendungan ASI di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. Journal Endurance, 2(1), 81-88. Diakses pada tanggal 22 November 2018 dari <http://ejournal.kopertis10.Or.id/index.php/endurance/article/view/1675>. Zuhana, N. (2017). Perbedaan efektivitas daun kubis dingin (*brassica oleracea* var. *capita*) dengan perawatan payudara dalam mengurangi pembengkakan payudara (breast engorgement) di kabupaten Pekalongan. Jurnal Ilmiah Bidan, 2(2), 51-56. Diperoleh pada tanggal 22 November 2018 dari <https://ejournal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/34>.

Lampiran 10



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

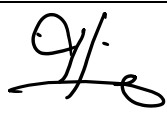
NAMA MAHASISWA : Desky Mutiara Yissa

NIM/NPM : A01802415

NAMA PEMBIMBING : Diah Astutiningrum, S. Kep. Ns. M. Kep.

No	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	6/11/2020	Tema : Pembengkakan payudara / Bendungan ASI Tindakan : Penkes Aloe vera	
2	21/11/2020	Perbaiki BAB 1 : - Memiliki kandungan Anthraquinone = Apa yang memiliki kandungan itu? - Lanjut BAB 2	

3	15/1/2021	Perbaiki (Revisi) BAB 1 : 1. Bagian latar belakang ; Data statistik di mulai dari yg scupnya luas sampai ke yg sempit/ dari dunia sampai daerah. 2. Dimsyarakat saja lebih mudah, kalo di RS biasanya hrs dapat ijin dokter yg menanganinya 3. Tujuan khusus mengikuti aturan model penerapan tindakan sesuai buku pedoman. 4. Penulisan dapus sesuaikan dengan aturan Huruf diseragamkan.	
4.	19/01/2021	Perbaikan BAB 1 : 1. Tujuan kusus : Tujuan e dan f masih perlu diperbaiki redaksinya Kalo studi kasus dengan metode penerapan tindakan inovatif tujuan e dan f berbunyi menganalisa tanda dan gejala sebelum/setelah diberikan tindakan..... 2. BAB 2 Pathway : Belum pas, Postpartum : laktasi, evolusi, lokhe, perineum jelaskan masing2.	

		3. Lanjut BAB 3	
5.	20/01/2021	BAB 3 ; - Analisa dan penyajian data - Definisi operasional - Instrumen studi kasus - Fokus studi kasus	
6.	25/01/2021	- Pathway BAB 3 - Fokus studi kasus - Definisi Operasional - Observasi	
7.	27/01/2021	- Skala ukur tdk perlu - Mohon semua kata penelitian diganti studi kasus	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan

Program Diploma Tiga



(Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep)

Lampiran 11



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Desky Mutiara Yissa

NIM/NPM : A01802415

NAMA PEMBIMBING : Diah Astutiningrum, S. Kep. Ns. M. Kep.

No	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	12/06/2021	BAB 4 - Bagian hasil studi kasus dari pengkajian sampai evaluasi dipisahkan informasi klien 1, klien 2,dst.	
2	07/07/2021	- Klien 1,2,3 saja mba spy tdk mbingungi wong itu inisialnya sama. - Bagian Pembahasan pengkajian,intervensi,diagnosa,implementasi,evaluasi.	

		- Keterbatasan/kendala dibuat per poin saja. BAB 5 - Bagian Kesimpulan Penurunannya masing2 pasien berapa point? Dari nyeri tingkat berapa menjadi berapa? - Bagian Hasil penerapan edukasi tindakan inovasi kompres gel Aloevera = Disini kesimpulannya saja, Misalnya : bahwa kompres gel aloe vera dapat menurunkan nyeri payudara dg rata2 penurunan berapa poin.	
3	12/07/2021	BAB 4 - Rvisi Implementasi - Tabel rata-rata skala nyeri BAB 5 - Kesimpulan evaluasi	
4	16/07/2021	ACC	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan
Program Diploma Tiga



(Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep)

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
NYERI PAYUDARA DI WILAYAH PUSKESMAS PURBALINGGA**



DESKY MUTIARA YISSA

(A01802415)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2020/2021

Lampiran 12 ASKEP

LAMPIRAN ASKEP RESPONDEN 1

PENGKAJIAN POST PARTUM

Nama Mahasiswa : Desky Mutiara Yissa

Tanggal pengkajian : 14 April 2021

Ruangan / RS : Ruang Persalinan.

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny.A

Umur : 21 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa mangunegara Rt 04/RW 02, Kec. Mrebet, Kab.
Purbalingga, Jawa Tengah

Status : Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Tanggal masuk RS : Selasa, 13 April 2021

Diagnosa Medik : G1P1A0

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S (Suami)

Umur : 25 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa mangunegara Rt 01/RW 02, Kec. Mrebet, Kab.
Purbalingga, Jawa Tengah

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Swasta

C. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan nyeri dipayudara sebelah kanan akibat bengkak.

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Klien datang ke Bidan tanggal : Selasa, 13 April 2021 datang dengan suami.
Klien postpartum spontan pukul : 05.00 - 17.30 WIB diruang persalinan. TD: 124 / 63 mmHg N: 93 x/menit., S : 36°C . Dan klien mengatakan sehabis melahirkan anak pertama, klien merasakan kesakitan karena nyeri dipayudara sebelah kiri, dan klien mengatakan belum mengerti cara untuk merawat payudara dengan benar.

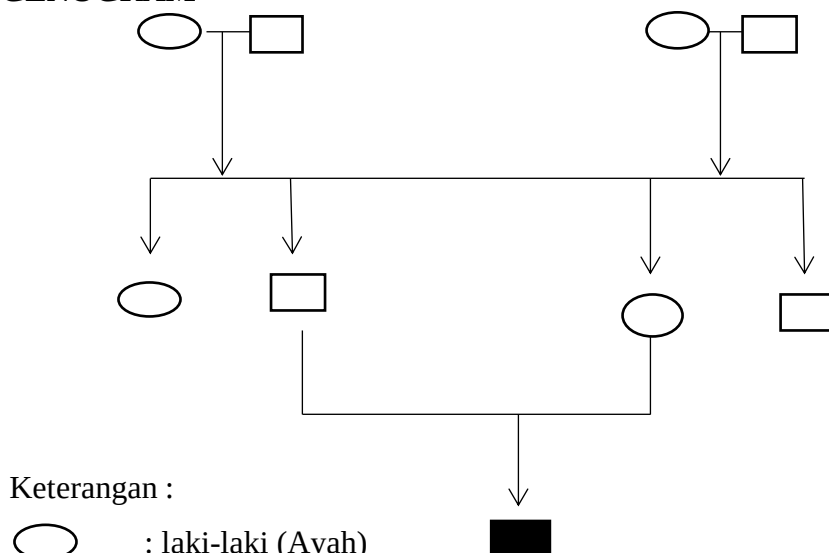
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan sebelum hamil, saat hamil atau sebelum persalinan tidak pernah menderita penyakit serius. Ini merupakan kehamilan anak pertama.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan memiliki riwayat asam lambung, dan ibunya juga memiliki riwayat maag. Klien mengatakan tidak ada riwayat penyakit keturunan dalam keluarga.

G. GENOGRAM



Keterangan :

- : laki-laki (Ayah)
- : perempuan (Ibu)
- : laki-laki
- : perempuan klien



: laki-laki (anak klien)

Klien dan suami baru menikah 1 thn dan sudah dikaruniai anak laki-laki lahir pada hari/tanggal; Selasa, 13 April 2021, dan klien baru pertama kali menjadi orangtua. Klien sangat bersyukur mempunyai anak, namun klien belum bisa menyusui anaknya dikarenakan ASI nya belum biasa keluar setetespun, klien merasa kesakitan (mrenkel) nyeri dibagian payudaranya, klien cuma bisa kompres dengan air hangat/dingin, dan klien masih belum mengerti bagaimana cara merawat payudara dengan benar.

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Klien mengatakan menarche pada usia 10 tahun, siklus teratur 28 hari, lamanya menstruasi kurang lebih 7 hari, kadang mengalami disminore, gatal (-), bau tidak terlalu menyengat, darah agak pekat. Saat dismenore pasien mengatakan biasa minum kiranti. Klien mengatakan baru merasakan melahirkan yang sekarang anak pertama. Setelah persalinan pasien mengatakan rahim berkontraksi baik dan tidak terjadi perdarahan. Pasien mengatakan mengonsumsi suplemen penambah darah setelah melahirkan namun tidak rutin hanya saat merasa sangat lemas. Klien mengatakan imunisasi TT 1x saat mau menikah.

I. RIWAYAT KB

Klien mengatakan belum pernah KB apapun sebelumnya

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Thn	Tipe Persalinan	Penolong	JK	BB Lahir	Keadaan Bayi Waktu	Masalah Kehamilan
3.	2021	Normal	Bidan	Lk	3500 gram	Normal	Tidak ada

Pengalaman menyusui : ya / **tidak**

berapa lama : -

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

- 1) Berapa kali periksa saat hamil :
 - Hamil 2 bulan periksa 1 bulan sekali
 - Hamil 7 bulan periksa 1 bulan sekali
 - Hamil 9 bulan periksa 1 bulan sekali
- 2) Masalah kehamilan :
 - Hamil 2-4 bulan keluhannya tidak nafsu makan
 - Hamil 9 bulan keluhannya mules-mules

L. RIWAYAT PERSALINAN

- 1) Jenis persalinan : Postpartum Spontan
Tgl / jam : 13 April, jam 05.00 - 18.00 WIB
- 2) Jenis kelamin bayi : Laki-laki, BB : 3500 gram, PB : 48 cm LK: 30 cm LD : 29 cm
- 3) Perdarahan : 200 cc
- 4) Masalah dalam persalinan : tidak ada masalah persalinan yang lain karena langsung spontan.

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a) Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Klien mengatakan mendapatkan pertolongan dalam proses persalinan di Rumah Bidan. Klien memeriksakan kehamilannya di bidan.

b) Pola Nutrisi –Metabolik

Klien mengatakan kebutuhan nutrisi sudah terpenuhi dan klien sudah makan dengan makanan yang bergizi supaya mempercepat fase pemulihan dan untuk meningkatkan ASI yang berkualitas.

c) Pola Eliminasi

Klien mengatakan BAB 2x dalam sehari dan BAK 4-5x dalam sehari. Konsistensi lunak tidak sulit dikeluarkan. Tidak terjadi retensi urine. Klien perlu dibantu untuk penggunaan toilet

d) Pola Latihan-Aktivitas

Klien mengatakan masih tiduran belum banyak beraktivitas

e) Pola Kognitif Perseptual

Klien mengatakan mampu berbicara dengan siapa saja dengan bahasa indonesia, dan bahasa jawa serta tidak merasakan ansietas.

f) **Pola Istirahat-Tidur**

Klien mengatakan merasakan kesulitan jika tidur karena merasakan nyeri pada bagian payudara. Pasien mengatakan nyeri seperti di sayat-sayat, skala nyeri 9, nyeri dirasakan diperut, durasi 5 menit dan sering

g) **Pola Konsep Diri-persepsi Diri**

Klien mengatakan dia merasa baik baik saja

h) **Pola Peran dan Hubungan**

Klien mengatakan hubungan dengan anggota keluarganya harmonis dan baik-baik saja dengan masyarakat juga baik baik saja

i) **Pola Reproduksi/Seksual**

Klien mengatakan sebelum bersalin , saat hamil klien tidak pernah melakukan hubungan seksual dengan suaminya.

Namun saat dikaji : Klien mengatakan belum berhubungan seksual dengan suami. Klien mengatakan akan menahan untuk tidak berhubungan seksual dulu sampai masanifas selesai.

j) **Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)**

Klien mengatakan pada saat mengalami stress klien mendengarkan murotalan dan mendengarkan musik kesukaan

k) **Pola Keyakinan Dan Nilai**

Klien mengatakan melaksanakan sholat 5 waktu dengan keyakinanya agamanya yang dianut.

N. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetrik : Bayi rawat gabung : ya / **tidak**

Keadaan umum :

Baik

Kesadaran :

Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 124/63 mmHg

Nadi : 93 x/menit

Suhu : 36 °C

Penafasan : 24 x/menit

BB : 59 kg

TB : 153 cm

Kepala Leher

Kepala : mesocephal, kulit kepala bersih, rambut hitam ikal

Mata : simetris, tidak anemis, fungsi penglihatan baik

Hidung : fungsi penciuman baik, tidak ada polip

Mulut : mukosa bibir kering, gigi cukup bersih

Telinga : simetris kanan kiri, tidak ada gangguan pendengaran

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

Masalah khusus : tidak ada masalah dalam fisiknya

Dada

Jantung

I : ictus cordis tidak nampak

P : tidak ada nyeri tekan

P : bunyi redup

A : S1 > S2, regular

Paru

I : perkembangan dada simetris

P : fremitus teraba normal

P : bunyi sonor

A : vesikuler normal

Payudara : Bentuk simetris, kanan lebih besar (bengkak) dibanding sebelah kiri

Puting susu : puting susu menonjol, tidak ada benjolan

Pengeluaran ASI : belum bisa mengeluarkan ASI, namun masih sakit (nyeri) ketika menyusui

Masalah khusus : Nyeri payudara akibat bengkak dan ASI belum keluar

O. Hasil Pemeriksaan Pada Payudara

Pemeriksaan	Payudara kiri	Payudara kanan
Kondisi Payudara	Keras, bengkak	Lembek
Warna Payudara	Serupa/ sama dengan warna kulit pada area lain di kulit.	Serupa/sama dengan bagian kulit pada area lain di kulit
Keluhan nyeri	Skala nyeri 9	Skala nyeri 5
Warna areola dan bentuk puting	Coklat, menonjol	Coklat, masuk ke dalam atau terbenam
Kebiasaan menyusui	Ibu jarang menggunakan payudara kiri saat menyusui.	Ibu lebih sering menggunakan payudara kanan saat menyusui. Namun ASI nya sedikit keluarnya.

Abdomen

Involusi Uterus

Fundus uterus : kontraksi baik

Kandung kemih

Diastasis rektus abdominus : 4 cm

Fungsi pencernaan : berfungsi normal

Masalah khusus : tidak ada masalah yang serius

Perineum dan Genital

Vagina

integritas kulit : tidak ada edema, tidak ada memar

Perineum : tidak ada ekskresi pada labia, tidak ada pembengkakan pada kelenjar bartolini.

Tanda REEDA

R : kemarahan **Ya** / tidak

E : bengkak : **ya**/tidak

E : echimosis **Ya** / tidak

D : discharge : Serum/pus/darah/ **tidak ada**

A : aproximate : Baik/**tidak**

Kebersihan:

Lokhea

Jumlah : $\pm$ 5 cm

Jenis / warna : merah

Konsistensi : padat (gumpalan kecil-kecil)

Bau : amis khas darah

Hemorrhoid : tidak ada masalah

Ekstremitas

Ekstremitas atas : edema : ya / **tidak**

Ekstremitas bawah

Edema : ya / **tidak**

Varises : ya / **tidak**

Masalah khusus : tidak ada masalah

P. KEADAAN MENTAL

Adaptasi psikologis : klien kelihatan cemas

Penerimaan terhadap bayi : klien sudah bersama dengan bayinya

Masalah khusus : klien merasakan cemas karena belum bisa menyusui karena ASI nya belum bias keluar.

Q. KEMAMPUAN MENYUSUI : belum bisa menyusui karena ASI keluar masih sedikit.

R. OBAT-OBATAN

Metronidazole 3x500 mg

Spasminal 2x1

S. HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan
Lekosit	16,94	3,6 - 11
Eritrosit	4,08	3,8 – 5,2
Hemoglobin	11,5	11,7 – 15,5
Hematokrit	35,2	35 - 47
MCV	86,2	80 - 100
MCH	28,1	26 - 34
MCHC	32,6	32 - 36
Trombosit	168	150- 440

T. PROGRAM TERAPI

Injeksi ceftriaxone 2x1

Injeksi furamin 2x1

Infus RL 20 tpm

ANALISA DATA

14 April 2021 / jam 08.00 WIB

Tgl/jam	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
Rabu, 14 April 2021/ 08.00 WIB	Ds : 5) Pasien mengatakan nyeri pada payudara akibat bengkak 6) P = Nyeri bertambah ketika bergerak 7) Q = Nyeri seperti ditusuk-tusuk. 8) R = Lokasi nyeri pada payudara sebelah kiri. 9) S = Skala nyeri 9 10) T = Nyeri terus-menerus Do : 11) Klien tampak meringis kesakitan 12) TD : 124/63 mmHg, S : 36°C, N : 93 x/m, RR : 24 x/m. 13) Tampak bengkak dipayudara.	Nyeri Akut (D.0077)	Agen cidera fisik
Rabu, 14 April 2021/ 08.00 WIB	Ds : 14) Klien mengatakan belum mengerti cara merawat payudaranya.	Defisit Pengetahuan (D.0110)	Kurang terpaparnya informasi tentang kesehatan masa

	Do : 15) Klien tampak belum tahu cara merawat nyeri payudara dengan benar		post partum, perawatan payudara, teknik menyusui.
--	--	--	---

DIAGNOSA KEPERAWATAN (PRIORITAS)

- 1) Nyeri Akut b.d Agen Cidera fisik (D.0077)
- 2) Defisit Pengetahuan b.d Kurang terpaparnya informasi tentang kesehatan masa post partum , perawatan payudara, teknik menyusui (D.0110)

INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl / jam	No. Dx	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi	Ttd									
Rabu, 14 April 2021/ 08.00 WIB	D.0077	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 8 jam diharapkan masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Cidera fisik dapat teratasi dengan kriteria hasil : <table><tr><td>Indicator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Melaporkan nyeri terkontrol</td><td>4</td><td>2</td></tr><tr><td>Kemampuan mengenali</td><td>4</td><td>2</td></tr></table>	Indicator	A	T	Melaporkan nyeri terkontrol	4	2	Kemampuan mengenali	4	2	Manajemen Nyeri (I.082838). 1) identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2) identifikasi skala nyeri 3) identifikasi respon nyeri non verbal	
Indicator	A	T											
Melaporkan nyeri terkontrol	4	2											
Kemampuan mengenali	4	2											

		<table><tr><td>penyebab nyeri</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Kemampuan menggunakan teknik nonfarmakologi</td><td>4</td><td>2</td></tr></table> Keterangan : 1) Menurun 2) Cukup menurun 3) Sedang 4) Cukup meningkat 5) meningkat	penyebab nyeri			Kemampuan menggunakan teknik nonfarmakologi	4	2	4) identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri 5) berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (misal kompres air hangat/dingin, pijat, oles gel). 6) Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.	
penyebab nyeri										
Kemampuan menggunakan teknik nonfarmakologi	4	2								
Rabu, 14 April 2021/ 08.00 WIB	D.0110	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 8 jam, diharapkan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan b.d Kurang terpaparnya informasi tentang kesehatan masa post partum, perawatan payudara, teknik menyusui dapat teratasi dengan, Kriteria hasil : 1) Mampu menjelaskan tentang proses penyakit, perawatan,	Edukasi Prosedur Tindakan (I.12442) 1) Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2) Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3) Berikan kesempatan bertanya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti	9						

		dan jadwal penerapannya/ tindakannya. 2) Mampu menjelaskan tindakan yang telah dianjurkan.	4) Ajarkan teknik untuk mengantisipasi/ mengurangi ketidaknyamanan akibat tindakan, jika perlu.	
--	--	--	--	--

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari / tgl	No. Dx	Implementasi	Respon	Paraf
Rabu, 14 April 2021/ 08.00 WIB	1 D.0077	1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.	1) Ds : Klien mengatakan merasakan nyeri dipayudara - P : Nyeri disebabkan karena bengkak dipayudara. - Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk - R : Lokasi nyeri dibagian payu-dara sebelah kiri. - S : skala nyeri 9 - T : Nyeri hilang timbul, ketika digerakan maka akan terasa nyeri.	

			Do : Klien tampak kesakitan.	
08.05 WIB		2) Mengidentifikasi skala nyeri.	Ds : Klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, hilang timbul. Do : Skala nyeri 9.	
08.15 WIB		3) Mengidentifikasi respon nyeri nonverbal.	Ds : kooperatif Do : klien tampak kesakitan, merasakan mrenkel dipayudara.	
08.20 WIB		4) Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Ds : Klien mengatakan faktor memperberat ketika klien payudaranya disentuh. Do : Klien tampak mrenkel (nyeri) payudara.	
08.30 WIB		5) Memberikan teknik nonfarmakologis	Ds : Mengajarkan klien untuk mengurangi	

		untuk mengurangi rasa nyeri (misal kompres air hangat/dingin, pijat , oles gel).	nyeri payudara menggunakan kompres air hangat, dibilas air dingin, kemudian baru dioleskan gel aloe vera. (tahap urutannya sesuai SOP). Do : Klien tampak mengikuti cara peneliti ajarkan.	
Rabu, 14 April 2021/ 08.40 WIB	2 D.0110	1) Menggali pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit klien.	Ds : kooperatif Do : Klien menga-takan sakitnya kadang - kadang turun, tetapi belum tahu cara mengatasi nyeri / perawatan payudara.	
08.45 WIB		2) Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan.	Ds : kooperatif Do : Peneliti menjelaskan terlebih dahulu ke klien dari pengertian, tujuan, manfaat,	

08.45 WIB		untuk mengurangi rasa nyeri. 3) Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.	yang sudah diajarkan oleh peneliti kemarin. Ds : kooperratif Do : Kolaborasi dengan bidan/ kader desa.	
Kamis, 15 April 2021/ 09.00 WIB 09.10 WIB	2 D.0110	1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Berikan kesempatan bertanya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti.	Ds : Klien mengatakan mampu siap menerima informasi yang diberikan oleh perawat. Do : Klien tampak cemas. Ds : Klien mengatakan bagaimana caranya untuk perawatan payudara dengan benar. Do : perawat/ peneliti	

Jum'at, 16 April 2021/ 08.30 WIB	1 D.0077	3. Mengidentifikasi lokasi, intensitas nyeri, frekuensi, karakteristik, durasi.	Ds : Klien mengatakan sudah sedikit - sedikit berkurang nyeri-nya, tidak terlalu bengkok. Dan ASInya sudah keluar sedikit-sedikit. Do : - Klien tampak tidak merasakan terlalu nyeri lagi. - Klien tampak senang karena ASInya mulai keluar.	
		4. Mengidentifikasi skala nyeri.	Ds : Klien mengatakan sudah Do : Skala nyeri 6	
		5. Mengidentifikasi respon nyeri nonverbal	Ds : Skala nyeri sedang (skala 6) Do :	

09.00 WIB		6. faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Klien tampak senang, dan berterimakasih ke peneliti sudah mengajarkan cara merawat payudara dengan benar. Ds : - Memperberat klien saat mau memberi ASI, pertama kali melahirkan anak pertama ASInya belum keluar dan merasa kesakitan(mreng kel) dibagian payudaranya. - Memperingan nyeri, setelah 3 hari diajarin oleh peneliti (perawat) cara merawat payudara sesuai SOP, klien sudah tidak merasakan nyeri	
--------------	--	---	---	---

			dibagian payudaranya. Do : - Klien sungguh berterimakasih kepada peneliti dengan baik, sopan, sabar, sudah diajarkan cara - cara merawat payudara dengan benar sesuai SOP.	
Jum'at, 16 April 2021/ 09.05 WIB 09.30 WIB	2 D0110	1) Memberikan kesempatan bertanya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti. 2) Mengajarkan teknik untuk mengantisipasi/ mengurangi ketidaknyamanan akibat tindakan, jika perlu.	Ds : Kooperatif Do : Klien tampak sudah mengerti cara meringankan nyeri dipayudara/cara merawat payudara dengan benar. Ds : Peneliti menyarankan untuk mengurangi nyeri dipayudara sebaiknya dikompres air hangat / dingin, lalu	  

09.35 WIB		3) Menjelaskan yang telah dianjurkan	sambil dibersihkan payudaranya,sehabis dibersihkan kemudian dikeringkan terlebih dahulu, sudah kering baru dioleskan menggunakan Aloe vera, kemudian di diemkan saja sampai gel nya mengering dengan sendirinya. Do : - Klien tampak mengerti yang disarankan oleh peneliti. Ds : Kooperatif Do : - Klien sudah paham cara mengatasi nyeri, dan cara merawatnya. - Klien tampak berterimakasih kepada peneliti yang sudah mengajarkan cara mengatasi	
--------------	--	--------------------------------------	---	---

			nyeri, dan sampai ASInya keluar. - Klien senang pemberian hadiah dari peneliti.	
--	--	--	---	--

EVALUASI

Tgl/jam	No Dx	Evaluasi	Paraf
Rabu, 14 April 2021/ 08.00 WIB	1 D.0077	S : Klien mengatakan sakit ketika disentuh payudaranya. - P : Nyeri disebabkan karena pembengkakan dibagian payudara - Q : nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk - R : lokasi nyeri disebelah kanan bagian payudara - S : Skala nyeri 9 - T : nyeri hilang timbul, ketika digerakan maka merasakan nyeri O : - Klien tampak meringis - Klien terlihat gelisah - Klien tampak memegang bagian yang nyeri A :	

		- Masalah Keperawatan Nyeri Akut belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri. - Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.	
Rabu, 14 April 2021/ 08.30 WIB	2 D.0110	S : - Klien belum tahu cara pencegahan/ cara merawat payudara. - Klien mengatakan belum tahu tentang penyakitnya O : - Klien tampak agak sedikit paham apa yang peneliti jelaskan. - Klien tampak bingung cara mengatasi nyeri payudara akibat bengkak. A : - Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan belum teratasi P : Lanjutkan intervensi.	
Kamis, 15 April 2021/ 09.00 WIB	1 D.0077	S : Klien mengatakan masih sedikit terasa nyeri ketika disentuh payudaranya - P : Nyeri disebabkan karena bengkak dipayudara - Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk - R : Lokasi nyeri disebalah kanan bagian payudara - S : Skala nyeri 7	

		- T : Nyeri berat terkontrol O : - Klien tampak nyeri sedang - Klien masih cemas karena ASInya belum bisa keluar A : - Masalah keperawatan Nyeri Akut teratasi sebagian P : Lanjutkan Intervensi	
Kamis, 15 April 2021/ 09.30 WIB	2 D.0110	S : - Klien mengatakan sedikit mengerti tentang cara merawat payudara menggunakan kompres gel aloe vera - Klien sudah tau tentang nyeri dipayudara akibat bengkak. O : - Klien tampak sedikit mengerti apa yang diajarkan oleh peneliti - Klien sudah tidak bingung lagi cara mengurangi nyeri payudara. A : - Masalah keperawatan Defisit Pengetahuan teratasi sebagian P : Lanjutkan Intervensi	
Jum'at, 16 April 2021/ 08.30 WIB	1 D.0077	S : Klien mengatakan sudah mendingan, tidak terlalu nyeri berat lagi, sudah tidak terlalu bengkak, dan ASInya sudah keluar sedikit-dikit. - P : Nyeri disebabkan karena bengkak dipayudara	

		- Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk - R : Lokasi nyeri disebalah kanan bagian payudara - S : Skala nyeri 6 - T : Nyeri sedang O : - Klien tampak tidak nyeri, dan sudah tidak bengkak - Klien tampak senang karena ASInya sudah keluar sedikit-dikit. A : - Masalah keperawatan Nyeri Akut sudah teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi	
Jum'at, 16 April 2021/ 09.30 WIB	2 D.0110	S : - Kien mengatakan sudah paham cara merawat payudara dengan benar yang sudah diajarin oleh peneliti sesuai SOP yang diberikan. O : - Klien tampak mengerti dan tidak bingung lagi cara mengatasi nyeri payudara A : Masalah keperawatan Defisit Pengetahuan sudah teratasi P : Hentikan intervensi	

LAMPIRAN RESPONDEN 2

PENGKAJIAN POST PARTUM

Nama Mahasiswa : Desky Mutiara Yissa

Tanggal pengkajian : Senin, 19 April 2021

Ruangan / RS : Ruang Persalinan.

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny.A

Umur : 19 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa mangunegara Rt 01/RW 02, Kec. Mrebet, Kab.
Purbalingga, Jawa Tengah

Status : Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Tanggal masuk RS : Senin, 12 April 2021

Diagnosa Medik : G1P1A0

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. P (Suami)

Umur : 25 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa mangunegara Rt 01/RW 02, Kec. Mrebet, Kab.
Purbalingga, Jawa Tengah.

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Swasta

C. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan nyeri dipayudara akibat bengkak.

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Klien datang ke Bidan tanggal : Senin, 12 April 2021 datang dengan suami.
Klien postpartum spontan pukul : 10.00 - 12.00 WIB diruang persalinan. TD: 110 / 70 mmHg N: 90 x/menit. Dan klien merasakan kesakitan karena nyeri dipayudara (mrengkel).

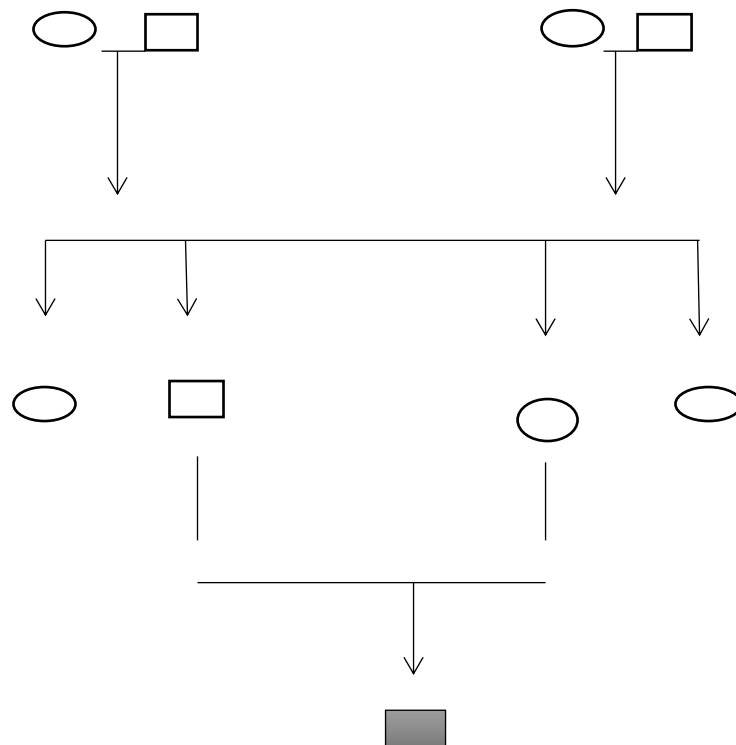
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan sebelum hamil, saat hamil atau sebelum persalinan tidak pernah menderita penyakit serius. Ini merupakan kehamilan anak pertama.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan memiliki riwayat maag dan ibunya juga memiliki riwayat maag. Klien mengatakan tidak ada riwayat penyakit keturunan dalam keluarga.

G. GENOGRAM



Keterangan :

- : laki-laki (Ayah)
 - : perempuan (Ibu)
 - : laki-laki
 - : perempuan klien
2. : laki-laki (anak klien)

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Klien mengatakan menarche pada usia 10 tahun, siklus teratur 28 hari, lamanya menstruasi kurang lebih 7 hari, kadang mengalami disminore, gatal (-), bau tidak terlalu menyengat, darah agak pekat. Saat dismenore pasien mengatakan biasa minum kiranti. Klien mengatakan yang sekarang anak pertama. Setelah

persalinan pasien mengatakan rahim berkontraksi baik dan tidak terjadi perdarahan. Pasien mengatakan mengonsumsi suplemen penambah darah setelah melahirkan namun tidak rutin hanya saat merasa sangat lemas. Klien mengatakan imunisasi TT 1x saat mau menikah.

I. RIWAYAT KB

Klien mengatakan belum pernah KB apapun sebelumnya.

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Thn	Tipe Persalinan	Penolong	JK	BB Lahir	Keadaan Bayi Waktu	Masalah Kehamilan
1	2021	Normal	Bidan	Lk	2900 gram	Normal	Tidak ada

Pengalaman menyusui : ya / **tidak**

berapa lama : -

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

- a) Berapa kali pemeriksaan saat hamil :
 - Hamil 2 bulan pemeriksaan 1 bulan sekali
 - Hamil 7 bulan pemeriksaan 1 bulan sekali
 - Hamil 9 bulan pemeriksaan 1 bulan sekali
- b) Masalah kehamilan :
 - Hamil 2-4 bulan keluhan tidak nafsu makan
 - Hamil 9 bulan keluhan mules-mules

L. RIWAYAT PERSALINAN

- Jenis persalinan : Postpartum Spontan
Tgl / jam : Senin 12 April 2021, jam 21.30 WIB
- Jenis kelamin bayi : Laki-laki, BB : 2900 gram, PB : 43 cm LK: 31 cm
LD : 30 cm

- Perdarahan : 200 cc
- Masalah dalam persalinan : tidak ada masalah persalinan yang lain karena langsung spontan.

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1) Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Klien mengatakan mendapatkan pertolongan dalam proses persalinan di Rumah Bidan. Klien memeriksakan kehamilannya di bidan.

2) Pola Nutrisi –Metabolik

Klien mengatakan kebutuhan nutrisi sudah terpenuhi dan klien sudah makan dengan makanan yang bergizi supaya mempercepat fase pemulihan dan untuk meningkatkan ASI yang berkualitas.

3) Pola Eliminasi

Klien mengatakan BAB 2x dalam sehari dan BAK 4-5x dalam sehari. Konsistensi lunak tidak sulit dikeluarkan. Tidak terjadi retensi urine. Klien perlu dibantu untuk penggunaan toilet

4) Pola Latihan-Aktivitas

Klien mengatakan masih tiduran belum banyak beraktivitas

5) Pola Kognitif Perseptual

Klien mengatakan mampu berbicara dengan siapa saja dengan bahasa indonesia dan bahasa jawa serta tidak merasakan ansietas

6) Pola Istirahat-Tidur

Klien mengatakan merasakan kesulitan jika tidur karena merasakan nyeri pada bagian payudara. Pasien mengatakan nyeri seperti di sayat-sayat, skala nyeri 8, nyeri dirasakan diperut, durasi 5 menit dan sering

7) Pola Konsep Diri-persepsi Diri

Klien mengatakan dia merasa baik baik saja

8) Pola Peran dan Hubungan

Klien mengatakan hubungan dengan anggota keluarganya harmonis dan baik-baik saja dengan masyarakat juga baik baik saja

9) Pola Reproduksi/Seksual

Klien mengatakan sebelum bersalin , saat hamil klien tidak pernah melakukan hubungan seksual dengan suaminya.

Namun saat dikaji : Klien mengatakan belum berhubungan seksual dengan suami. Klien mengatakan akan menahan untuk tidak berhubungan seksual dulu sampai masanifas selesai.

10) Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Klien mengatakan pada saat mengalami stress klien mendengarkan murotalan dan mendengarkan musik kesukaan

11) Pola Keyakinan Dan Nilai

Klien mengatakan melaksanakan sholat 5 waktu dengan keyakinanya agamanya yang dianut.

N. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetrik : - .

Bayi rawat gabung : ya / **tidak**

Keadaan umum :

Baik

Kesadaran :

Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 90 x/menit

Suhu : 36 °C

Penafasan : 20 x/menit

BB : 55 kg

TB : 149 cm

Kepala Leher

Kepala : mesocephal, kulit kepala bersih, rambut hitam ikal

Mata : simetris, tidak anemis, fungsi penglihatan baik

Hidung : fungsi penciuman baik, tidak ada polip

Mulut : mukosa bibir kering, gigi cukup bersih

Telinga : simetris kanan kiri, tidak ada gangguan pendengaran

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

Masalah khusus : tidak ada masalah dalam fisiknya

Dada

Jantung

I : ictus cordis tidak nampak

P : tidak ada nyeri tekan

P : bunyi redup

A : S1 > S2, regular

Paru

I : perkembangan dada simetris

P : fremitus teraba normal

P : bunyi sonor

A : vesikuler normal

Hasil Pemeriksaan Pada Payudara

Pemeriksaan	Payudara kiri	Payudara kanan
Kondisi Payudara	Lembek	Keras, bengkak
Warna Payudara	Serupa/ sama dengan warna kulit pada area lain di kulit.	Serupa/sama dengan bagian kulit pada area lain di kulit
Keluhan nyeri	Skala nyeri 4	Skala nyeri 8
Warna areola dan bentuk puting	Coklat, menonjol	Coklat, masuk ke dalam atau terbenam
Kebiasaan menyusui	Ibu lebih sering menggunakan payudara kiri saat menyusui	Ibu jarang menggunakan payudara kanan saat menyusui.

Abdomen

Involusi Uterus

Fundus uterus : kontraksi baik

Kandung kemih

Diastasis rektus abdominus : 4 cm

Fungsi pencernaan : berfungsi normal

Masalah khusus : tidak ada masalah yang serius

Perineum dan Genital

Vagina

integritas kulit : tidak ada edema, tidak ada memar

Perineum : utuh

Tanda REEDA

R : kemarahan **Ya** / tidak

E : bengkak : **ya**/tidak

E : echimosis **Ya** / tidak

D : discharge : Serum/pus/darah/ **tidak ada**

A : aproximate : Baik/**tidak**

Kebersihan:

Lokhea

Jumlah : $\pm$ 5 cm

Jenis / warna : merah

Konsistensi : padat (gumpalan kecil-kecil)

Bau : amis khas darah

Hemorrhoid : tidak ada masalah

Ekstremitas

Ekstremitas atas : edema : ya / **tidak**

Ekstremitas bawah

Edema : ya / **tidak**

Varises : ya / **tidak**

Masalah khusus : tidak ada masalah

O. KEADAAN MENTAL

Adaptasi psikologis : klien kelihatan cemas

Penerimaan terhadap bayi : klien sudah bersama dengan bayinya

Masalah khusus : klien merasakan cemas karena belum bias menyusui

karena ASI nya belum bias keluar.

P. KEMAMPUAN MENYUSUI :

belum bisa menyusui karena ASI keluar masih sedikit

Q. OBAT-OBATAN

Metronidazole 3x500 mg

Spasminal 2x1

R. PROGRAM TERAPI

Injeksi ceftriaxone 2x1

Injeksi furamin 2x1

Infus RL 20 tpm

ANALISA DATA

Tgl/jm	Data	Problem	Etiologi
Senin, 19 April 2021/ 09.00 WIB	Ds : Klien mengatakan nyeri dibagian payudara kanan. - P : Nyeri bertambah ketika disentuh - Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk - R : Nyeri pada payudara - S : Skala nyeri 8 - T : Nyeri terus-menerus Do : - Klien tampak meringis kesakitan TD : 110/70 mmHg , S : 36°C, RR : 20 x/menit, N : 90 x/menit.	Nyeri Akut (D.0077)	Agen Cidera fisik
09.30 WIB	Ds : - Klien mengatakan ASI belum keluar - Klien merasa nyeri pada payudara, dan - Klien mengeluh kesakitan jika payudaranya disentuh	Menyusui Tidak efektif (D.0029)	Ketidakcukupan suplai ASI

	Do : - Payudara klien terasa keras - Klien tampak kesakitan saat payudara disentuh untuk pengeluaran ASI. ASI belum keluar saat diperah, bayi terlihat menangis saat menyusui.		
--	--	--	--

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Nyeri akut berhubungan dengan Agen cedera fisik (D.0077)
2. Menyusui tidak efektif b.d Ketidacukupan Suplai ASI (D.0029)

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny.

Ruang : Ruang Persalinan

Hari, tanggal : Senin, 19 April 2021, jam 09.00 WIB

Tgl/jam	No. Dx	Tujuan dan hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	Paraf
Senin, 19 April 2021/	1 D.007 7	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 6 jam diharapkan masalah keperawatan Nyeri akut	Manajemen Nyeri (I.082838) a) Identifikasi lokasi, karakteristik, duasi,	

09.00 WIB		b.d Agen cidera fisik dapat teratasi dengan kriteria hasil :			frekuensi, kualitas, intensitas nyeri b) Identifikasi nyeri c) Identifikasi respon nyeri nonverbal d) Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri e) Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri f) Kolaborasi pemberian analgetik , jika perlu.	
		Kontrol nyeri (I.082838)				
		Indikator	A	T		
		Melaporkan nyeri terkontrol	4	2		
		Kemampuan mengenali penyebab nyeri	4	2		
		Kemampuan menggunakan teknik nonfarmakologis	4	2		
Ket :		1 : Menurun				
		2 : cukup menurun				
		3 : Sedang				
		4 : Cukup meningkat				
		5 : Meningkat				
Senin, 19 April 2021/ 09.30 WIB	2 D.002 9	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 6 jam diharapkan masalah keperawatan Menyusui tidak efektif b.d Ketidakcukupan suplai	Suplai / Aktasi - Pantau pembengkakan payudara yang berhubungan dengan ketidaknyamanan/ sakit.			

		ASI, dapat teratasi dengan kriteria hasil - Intake nutrisi cukup adekuat - Pengeluaran ASI cukup adekuat.	- Lakukan kompres gel Aloe vera untuk memperlancar ASI - Anjurkan klien mengenai langkah-langkah kompres gel Aloe vera - Libatkan keluarga untuk membantu dan memberikan dukungan pada klien	
--	--	---	--	--

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny. A

Ruang : Ruang Persalinan Bidan

Hari, tanggal : Senin, 19 April 2021, jam 09.00 WIB

Tgl/ jam	No. Dx	Tindakan/ Implementasi	Respon	Ttd
Senin, 19 April 2021 / 09.00 WIB	1 D.0077	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.	Ds : Klien mengatakan nyeri dibagian payudara - P : Nyeri disebabkan karena pembengkakan payudara. - Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk - R : Lokasi nyeri dibagian payudara - S : Skala nyeri 8 - T : Nyeri hilang timbul, saat disentuh payudara. Do : Klien tampak meringis kesakitan.	
09.20 WIB		2. Mengidentifikasi skala nyeri.	Ds : Klien mengatakan mrengkel (kesakitan)	

Jam 09.45 WIB		3) Menganjurkan pasien mengenai langkah-langkah kompres Aloe vera.	kompres Aloe vera. Do : - Klien tampak memperhatikannya - Klien tampak sedikit nyeri saat payudara disentuh - Klien tampak sedikit geli. Ds : Perawat memberitahu langkah-langkah kompres Aloe vera mulai dari pengenalan Pengertian, Tujuan, Manfaat, Kebijakan klien, ngasih tahu alat-alatnya, Prosedur tindakan dari Tahap Pre Interaksi, Tahap Orientasi, Tahap Kerja, sampai selesai tindakannya Do : Klien tampak memperhatikan langkah-langkah yang sudah diajarkan oleh peneliti
------------------------------	--	---	--

Jam 10.00 WIB		4) Melibatkan keluarga untuk membantu dan memberikan dukungan pada klien	(perawat). Ds : Perawat meminta agar salah satu keluarga bisa ikut membantu dan memberi dukungan ke klien. Do : Keluarga klien tampak ikut memperhatikan/ mengamati cara -cara perawatan payudara yang perawat ajarkan.	
Selasa , 20 April 2021, jam 08.30 WIB	1 D.0077	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, urasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Ds : - Pasien mengatakan lumayan agak tidak terlalu nyeri lagi. - Klien mengatakan Air susu nya juga belum keluar. -P : nyeri disebabkan karena pembe ngkakan payudara -Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak.	

Jam 08.55 WIB		2. Mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperigan nyeri	-R : lokasi nyeri dibagian kanan payudara akibat bengkak. -S : Skala Nyeri 6 -T : Nyeri sudah agak mendingan / tidak terlalu nyeri. Do : Klien tampak tidak terlalu nyeri. Ds : - Klien mengatakan factor yang memperberat ketika klien menyentuh dibagian payudara - nya. - Klien mengatakan factor memperingan nyeri ketika sudah agak mendingan tidak nyeri lagi. Do : - Klien tampak kesakitan ketika payudara yang bengkak disentuh	
------------------------------	--	---	---	---

Jam 10.30 WIB		3. Menganjurkan pasien mengenai langkah-langkah kompres gel Aloe vera.	kompres Aloevera. Do : - klien tampak lebih semangat supaya ASI nya bisa lancar kembali. - Klien tampak masih sedikit nyeri saat payudara disentuh - Klien tampak sedikit geli. Ds : - Peneliti memberitahu langkah - langkah kompres Aloevera mulai dari pengenalan Pengertian, Tujuan, Manfaat, Kebijakan klien, ngasih tahu alat-alatnya, Prosedur tindakan dari Tahap Pre Interaksi, Tahap Orientasi, Tahap Kerja, sampai selesai tindakannya Do : - Pasien tampak sedikit
------------------------------	--	---	---

Jam 10.00 WIB		4. Melibatkan keluarga untuk membantu dan memberikan dukungan pada klien	mengerti tentang langkah-langkah yang sudah diajarkan oleh peneliti (perawat). Ds : Kooperatif Do : Salah satu keluarga klien membantu klien saat melakukan tindakan.	
Rabu, 21 April 2021, jam 08.00 WIB	1 D.0077	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, urasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Ds : - Pasien mengatakan lumayan agak tidak terlalu nyeri lagi. - Klien mengatakan berusaha menyusui untuk memancing Air susu nya biar keluar. -P : nyeri disebabkan karena	

			pembengkakan payudara -Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak. -R : lokasi nyeri dibagian kanan payudara akibat bengkak. -S : Skala Nyeri 5 -T : Nyeri sudah agak mendingan / tidak terlalu nyeri. Do : - Klien tampak tidak cemas lagi - Klien tampak tidak terlalu nyeri - Klien tampak tidak terlalu kesakitan lagi Ds : Skala nyeri 5 Do :	
		2. Mengidentifikasi Nyeri		

Jam 08.30 WIB		3. Mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperigan nyeri.	Klien tampak merasakan nyeri sedang. Ds : -Klien mengatakan factor yang memperberat ketika klien menyentuh dibagian payudara - nya. -Klien mengatakan factor memperingan nyeri ketika sudah agak mendingan tidak nyeri lagi. Do : - Klien tampak kesakitan ketika payudara yang bengkak disentuh - Klien tampak sudah agak ringan tidak nyeri lagi. Ds : Klien mengatakan nyeri payudara sebelah	
Jam 08.45 WIB		4. Mengidentifikasi teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.		

Jam 09.00 WIB		5. Kolaborasi pemberian analgetik. Jika perlu	kanan terjadi kambuh lagi klien akan segera melakukan kompres aloevera yang sudah diajarkan oleh peneliti (perawat). Do : Klien tampak sudah mengerti apa yang sudah diajarkan semua oleh peneliti (perawat). Ds : Kooperatif Do : - Kolaborasi dengan bidan - Memberikan terapi obat : Metronidazole 3x500 mg, Spasminal 2x1.	
Jam 09.10 WIB				

Rabu, 21 April 2021 09.00 WIB	2 D.0029	1. Memantau pembengkakan payudara yang berhubungan dengan ketidaknyamanan / sakit.	Ds : - Klien mengatakan payudara disebelah kanan sudah tidak terlalu besar lagi. - Klien mengatakan sudah tidak terlalu sakit lagi. - Klien mencoba menyusukn anaknya untuk memancing biar air susu nya keluar. Do : - Klien tampak tidak cemas lagi. - Klien tampak agak tidak kesakitan.	
09.15 WIB		2. Melakukan kompres gel Aloe vera untuk memperlancar ASI.	Ds : - Kedua klien meminta yang melakukan sendiri cara-cara kompres Aloevera. Do : - klien tampak lebih semangat supaya ASI nya bisa lancar kembali.	

09.30 WIB		3. Menganjurkan pasien mengenai langkah-langkah kompres gel Aloe vera.	- Klien tampak masih sedikit nyeri saat payudara disentuh - Klien tampak sedikit geli. Ds : Kooperatif Do : - Pasien tampak sedikit mengerti tentang langkah-langkah yang sudah diajarkan oleh peneliti (perawat).	
09.35 WIB		4. Melibatkan keluarga untuk membantu dan memberikan dukungan pada klien	Ds : Kooperatif Do : - Salah satu keluarga klien membantu klien saat melakukan tindakan	

EVALUASI

Nama Klien : Ny. A

Ruang : Ruang persalinan (Rumah bidan)

Tgl/Jam	No. Dx	Perkembangan (SOAP)	TTD
Senin, 19 April 2021, 09.00 WIB	1	S : Klien mengatakan masih nyeri - P : nyeri disebabkan karena pembengkakan Payudara - Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak - R : lokasi nyeri dibagian kanan payudara akibat bengkak. - S : Skala Nyeri 8 - T : Nyeri hilang timbul, ketika digerakan maka merasakan nyeri. O : - Klien tampak masih gelisah - Masih tampak meringis kesakitan A : - Masalah nyeri akut belum teratasi P : Lanjutkan intervensi - Kaji skala dan lokasi nyeri	

09.30 WIB	2	S : - Klien mengatakan bengkak payudara disebelah kanan agak besar dibanding sebelah kiri - Klien mengatakan Air susu nya juga belum keluar O : - Klien tampak kesakitan nyeri A : Masalah menyusui tidak efektif belum teratasi P : Lanjutkan intervensi - Kaji perawatan payudara menggunakan kompres Aloe vera secara bertahap	
Selasa , 20 April 2021, 08.30 WIB	1	S : Pasien mengatakan lumayan agak tidak terlalu nyeri lagi - P : nyeri disebabkan karena pembengkakan payudara - Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak. - R : lokasi nyeri dibagian kiri payudara akibat bengkak. - S : Skala Nyeri 6 - T : Nyeri sudah agak mendingan / tidak terlalu nyeri.	

		O : - Klien tampak tidak cemas lagi - Klien tampak tidak terlalu nyeri - Klien tampak tidak terlalu kesakitan lagi A : Masalah belum teratasi P : Lanjutkan intervensi - Kaji skala nyeri dan lokasi nyeri	
08.45 WIB	2	S : - Klien mengatakan payudara disebelah kanan sudah tidak terlalu besar lagi. - Klien mengatakan sudah tidak terlalu sakit lagi O : - Klien tampak tidak cemas lagi. - Klien tampak agak tidak kesakitan. A : Masalah teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi - Kaji perawatan payudara menggunakan kompres Aloe vera secara bertahap.	

Rabu, 21 April 2021, 08.30 WIB	1	S : - Pasien mengatakan lumayan agak tidak terlalu nyeri lagi. - Klien mengatakan berusaha menyusui untuk memancing Air susu nya biar keluar. - P : nyeri disebabkan karena pembengkakan payudara - Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak - R : lokasi nyeri dibagian kanan payudara akibat bengkak. - S : Skala Nyeri 5 - T : Nyeri sudah agak mendingan / tidak terlalu nyeri. O : - Klien tampak tidak cemas lagi - Klien tampak tidak terlalu nyeri - Klien tampak tidak terlalu kesakitan lagi A : Masalah belum teratasi P : Hentikan intervensi	
09.00 WIB	2	S : - Klien mengatakan payudara disebelah kanan sudah tidak terlalu besar lagi. - Klien mengatakan sudah tidak terlalu	

		sakit lagi. - Klien mencoba menyusukn anaknya untuk memancing biar air susu nya keluar. O : - Klien tampak tidak cemas lagi. - Klien tampak agak tidak kesakitan. A : Masalah keperawatan sudah teratasi P : Hentikan intervensi	
--	--	--	--

LAMPIRAN ASKEP RESPONDEN 3

PENGKAJIAN POST PARTUM

Nama Mahasiswa : Desky Mutiara Yissa

Tanggal pengkajian : Kamis, 20 Mei 2021

Ruangan / RS : Ruang Persalinan

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. N

Umur : 33 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Selabaya, Rt 01/ Rw 06, Kec. Kalimanah,
Kab.Purbalingga

Status : Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Tanggal masuk Bidan : Rabu, 19 Mei 2021

Diagnosa Medik : G3P3A0

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S (Suami)

Umur : 37tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Selabaya, Rt 01/ Rw 06, Kec. Kalimanah,
Kab.Purbalingga

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : Swasta

C. KELUHAN UTAMA

Klien merasakan nyeri pada payudara dan puting susu masuk ke dalam.

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Klien datang ke Bidan tanggal : Rabu, 19 Mei 2021, pukul : 09.00 WIB, datang bersama suaminya, klien mengatakan dengan keluhan nyeri payudara akibat bengkak, dan ASI nya pun belum keluar dan merasakan sangat nyeri.

- **Provocative/palliative**

Apa penyebabnya : ASI yang tidak keluar atau terjadinya bendungan asi.

Hal-hal yang memperbaiki keadaan : Hal- hal yang memperbaiki keadaannya yaitu istirahat dan minum obat yang di beli dari toko obat.

- Quantity/quality

a. Bagaimana dirasakan : Klien merasakan nyeri.

b. Bagaimana dilihat : Klien kelihatan meringis dan payudara terlihat bengkak.

- Region

Dimana lokasinya : Di bagian payudara kanan.

Apakah menyebar : Tidak menyebar.

- Severity
Mengganggu aktivitas klien.
- Time
Tidak berlangsung lama. Terkadang hilang dalam jangka waktu yang singkat

E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

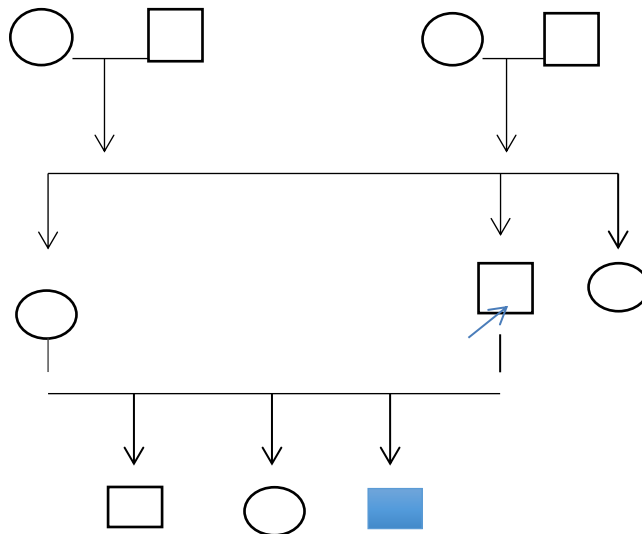
Klien mengatakan sebelum hamil, saat hamil atau sebelum persalinan tidak pernah menderita penyakit serius. Ini merupakan kehamilan anak kedua.

- Penyakit yang pernah dialami :
Tidak ada riwayat penyakit terdahulu.
Pengobatan /tindakan yang dilakukan :
Tidak ada melakukan pengobatan apapun.
- Pernah di rawat/operasi :
Klien tidak pernah di rawat di rumah sakit dan di operasi.
- Lama di rawat : Tidak ada.
- Alergi :
Klien tidak memiliki riwayat alergi.
- Imunisasi :
Klien mengatakan tidak mengingat imunisasi yang sudah di terima.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan memiliki riwayat maag dan ibunya juga memiliki riwayat maag. Klien mengatakan tidak ada riwayat penyakit keturunan dalam keluarga.

G. GENOGRAM



Keterangan :

-  : laki-laki (orangtua)
-  : perempuan (orangtua)
-  : laki-laki (ayah)
-  : perempuan (klien)
-  : anak perempuan ke 3

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Klien mengatakan menarche pada usia 10 tahun, siklus teratur 28 hari, lamanya menstruasi kurang lebih 7 hari, kadang mengalami dismenore, gatal (-), bau tidak terlalu menyengat, darah agak pekat. Saat dismenore pasien mengatakan biasa minum kiranti. Klien mengatakan yang sekarang anak perempuan ketiga. Setelah persalinan pasien mengatakan rahim berkontraksi baik dan tidak terjadi perdarahan. Pasien mengatakan mengonsumsi suplemen penambah darah

setelah melahirkan namun tidak rutin hanya saat merasa sangat lemas. Klien mengatakan imunisasi TT 1x saat mau menikah.

I. RIWAYAT KB

Klien mengatakan sudah pernah KB.

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Thn	Tipe Persalinan	Penolong	JK	BB Lahir	Keadaan Bayi Waktu	Masalah Kehamilan
1	2008	Normal	Bidan	P	2700 gram	Normal	Tidak ada
2	2012	Normal	Bidan	L	2500 gram	Normal	Tidak ada
3	2021	Normal	Bidan	P	3000 gram	Normal	Tidak ada

Pengalaman menyusui : **Ya** / tidak

berapa lama : 2 thn

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

a) Berapa kali periksa saat hamil :

- 1) Hamil 3 bulan periksa 1 bulan sekali
- 2) Hamil 4 bulan periksa 1 bulan sekali
- 3) Hamil 9 bulan periksa 1 bulan sekali

b) Masalah kehamilan :

- 1) Hamil 2-4 bulan keluhannya tidak nafsu makan
- 2) Hamil 9 bulan keluhannya mules-mules.

L. RIWAYAT PERSALINAN

- **Jenis persalinan : Postpartum Spontan**

Tgl / jam : 22 April 2021, jam 22.00 – 02.00 WIB

- Jenis kelamin bayi : Perempuan, BB : 3000 gram, PB : 42 cm LK: 27 cm
LD : 29 cm

- Perdarahan : 200 cc

- Masalah dalam persalinan : tidak ada masalah persalinan yang lain karena langsung spontan.

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1) **Pola Persepsi-Managemen Kesehatan**

Klien mengatakan ia sangat optimis dan berharap sembuh dan segera menyusui anaknya.

2) **Pola Nurtisi –Metabolik**

Klien mengatakan kebutuhan nutrisi sudah terpenuhi dan klien sudah makan dengan makanan yang bergizi supaya mempercepat fase pemulihan dan untuk meningkatkan ASI yang berkualitas.

3) **Pola Eliminasi**

- Pola BAB : 1-2 x /hari

Karakter feses : Padat dan coklat

Riwayat perdarahan : Tidak ada

- BAB terakhir : ada

Diare : Tidak ada

Penggunaan laksatif : Tidak ada

- BAK

Pola BAK : 4x/ hari

Karakter Urine : Cair dan kuning

Kesulitan BAK : Tidak ada

Riwayat penyakit ginjal : Tidak ada

Penggunaan dieuretik : Tidak ada

Upaya mengatasi masalah : Tidak ada masalah.

4) **Pola Latihan-Aktivitas**

Klien mengatakan sebelum melahirkan klien banyak melakukan aktivitas.

Klien mengatakan sesudah melahirkan klien sedikit aktivitasnya.

5) **Pola Kognitif Perseptual**

Klien mengatakan mampu berbicara dengan siapa saja dengan bahasa indonesia dan bahasa jawa serta tidak merasakan ansietas.

6) **Pola Istirahat-Tidur**

Klien mengatakan merasakan kesulitan jika tidur karena merasakan nyeri pada bagian payudara. Pasien mengatakan nyeri seperti di sayat-sayat, skala nyeri 5, nyeri dirasakan diperut, durasi 5 menit dan sering.

7) **Pola Konsep Diri-persepsi Diri**

Klien mengatakan dia merasa baik-baik saja.

8) **Pola Peran dan Hubungan**

Klien mengatakan hubungan dengan anggota keluarganya harmonis dan baik baik saja dengan masyarakat juga baik baik saja.

9) **Pola Reproduksi/Seksual**

Klien mengatakan sebelum : bersalin, saat hamil klien tidak pernah melakukan hubungan seksual dengan suaminya.

Namun saat dikaji : Klien mengatakan belum berhubungan seksual dengan suami. Klien mengatakan akan menahan untuk tidak berhubungan seksual dulu sampai masanifas selesai.

10) **Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)**

Klien mengatakan pada saat mengalami stress klien mendengarkan murotalan dan mendengarkan musik kesukaan.

11) **Hubungan social**

Orang yang berarti : Orang tua, saudara kandung, anak dan suami

Hubungan dengan keluarga : Hubungan dengan keluarga sangat baik

Hubungan dengan orang lain : Hubungan dengan orang lain sangat baik

Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain : Tidak ada hambatan dalam berhubungan dengan orang lain.

12) **Pola Keyakinan Dan Nilai**

Klien mengatakan melaksanakan sholat 5 waktu dengan keyakinannya agamanya yang dianut.

PEMERIKSAAN FISIK

Keadaan Umum Baik

Tanda-tanda vital

Suhu tubuh: 36,5

Tekanan darah : 120/80 mmhg

Nadi: 84 x /m

Pernafasan: 20 x/m

Skala nyeri: 5 (nyeri sedang)

TB: 159 cm

BB: 52 kg.

Pemeriksaan Heat to toe

Kepala dan rambut

Adanya pusing : klien tidak merasa pusing.

Kulit kepala : Bersih.

Rambut.

Bau rambut : Tidak ada bau.

Wajah.

Pucat atau tidak : Wajah tidak pucat.

Mata

Kelengkapan dan kesimetrisan : Lengkap dan simetris.

Konjungtiva dan sclera : Konjungtiva tidak anemis.

Leher

Thyroid : Tidak ada pembesaran thyroid

Pemeriksaan integument

Kebersihan : Mampu membersihkan secara mandiri.

Warna : Sawo matang

Turgor : < 2 detik

Kelembaban : Lembab

Kelainan pada kulit : Tidak ada kelainan pada kulit.

Hasil Pemeriksaan Pada Payudara

Pemeriksaan	Payudara kiri	Payudara kanan
Kondisi Payudara	Lembek	Keras, bengkak
Warna Payudara	Serupa/ sama dengan warna kulit pada area lain di kulit.	Serupa/sama dengan bagian kulit pada area lain di kulit
Keluhan nyeri	Skala nyeri 6	Skala nyeri 7
Warna areola dan bentuk puting	Coklat, menonjol	Coklat, masuk ke dalam atau terbenam
Kebiasaan menyusui	Ibu lebih sering menggunakan payudara kiri saat menyusui	Ibu jarang menggunakan payudara kanan saat menyusui.

Pemeriksaan thoraks / dada

Inspeksi thoraks : Normal dan pergerakan simetris

Pernapasan : 20x/ menit dengan irama teratur

Tanda dan kesulitan bernapas : Tidak ada tanda kesulitan bernapas

Pemeriksaan abdomen

Insfeksi : Tidak ada luka operasi.

Tinggi fundus uteri : Tinggi fundus uteri Ny.N 3 jari di bawah umbilikus.

Pemeriksaan genetalia dan daerah sekitarnya

Genetalia

rambut pubis : Rambut pubis ada

lubang uretra : Lubang uretra ada.

Anus dan perenium

Lubang anus : Ada, tidak ada kelainan

Perenium : Tidak ada luka episiotomi

Perdarahan : Tidak ada perdarahan.

Mekanisme koping

Adaptif : Bicara dengan orang lain.

KEADAAN MENTAL

Tidak ada kelainan status mental,

Penampilan : rapi, afek; sesuai,

Interaksi selama wawancara : kooperatif, dan

Memori : tidak ada gangguan daya ingat.

Konsep Diri

- Gambaran diri : Tidak siap jika tidak bisa menyusui bayi nya.
- Ideal diri : Ingin segera bisa menyusui bayi nya.
- Harga diri : Merasa di perhatikan oleh orang tuanya.
- Peran diri : Berperan sebagai anak.

- Identitas : Dapat beraktifitas seperti biasanya.

KEMAMPUAN MENYUSUI : belum bisa menyusui banyinya.

OBAT-OBATAN

Metronidazole 3x500 mg.

Spasminal 3-4 kali sehari 1 tablet. Dosis maksimal : 4 tablet perhari

ANALISA DATA

No	Analisa Data	Etiologi	Masalah keperawatan
1	DS : Klien mengatakan nyeri pada bagian payudara kanan dan puting susu masuk ke dalam DO : Skala nyeri 8 Klien tampak meringis menahan sakit saat di lakukan palpasi pada bagian payudara kanan TD : 120/80 mmhg N : 84 x/ m RR :20 x/ m S : 37,5°C	Peningkatan laktasi ↓ kelainan puting susu ↓ Gangguan sekresi ASI ↓ Terjadi bendungan ASI ↓ Nyeri pada payudara ↓ Nyeri dan ketidaknyamanan	Nyeri akut (D.0077)
2	DS : - Klien mengatakan tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar	Kurang pengetahuan tentang cara menyusui yang baik dan benar.	Menyusui tidak efektif (D.0029)

	DO : - Klien tampak menyusui bayi dengan posisi yang belum benar. - Bayi tidak mau menyusui.		
--	---	--	--

DIAGNOSA KEPERAWATAN (PRIORITAS)

1. Nyeri akut berhubungan dengan Adanya Sumbatan ASI, peningkatan aliran vena dan limfe ditandai dengan payudara bengkak, keras, dan nyeri tekan. (D.0077).
2. Menyusui tidak efektif b.d kurang pengetahuan cara menyusui yang baik dan benar (D.0029)

RENCANA KEPERAWATAN

No.	Hari/ Tanggal	Tujuan	Intervensi	Rasional
1	Kamis, 20 Mei, 2021 / 08.00 WIB	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 8jam, diharapkan masalah keperawatan Nyeri akut berhubungan dengan Adanya Sumbatan ASI, peningkatan aliran vena dan limfe ditandai dengan payudara bengkak, keras, dan nyeri tekan.	- Kaji keluhan nyeri, lokasi, lama, dan intensitas nyeri. - Lakukan kompres hangat. - Anjurkan ibu tidak menggunakan penyangga yang terlalu ketat.	- Membantu dalam menentukan identifikasi derajat ketidaknyamanan dan dapat diberikan terapi yang tepat. - Kompres hangat dapat menyebabkan vasodilatasi,

		(D.0077). dapat teratasi dengan Kriteria Hasil : - Nyeri teratasi, dengan kriteria suhu menurun, payudara tidak bengkak lagi, dan nyeri berkurang. - Ibu dapat melakukan perawatan payudara.	- Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara	sehingga aliran darah lancar. - Penyangga yang terlalu ketat dapat menimbulkan rasa sakit. - Dengan perawatan yang benar dan konsistensi dapat mengurangi rasa nyeri.
2	Kamis, 20 Mei 2021 / 08.00 WIB	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x8 jam diharapkan masalah keperawatan ketidakefektifan menyusui dapat teratasi dengan KH : - Mengungkapkan pemahaman proses menyusui yang baik dan benar - ASI lancar keluar - Mendemonstrasikan teknik efektif dari	- Kaji pengetahuan klien dan pengalaman klien tentang menyusui sebelumnya. - Berikan penkes tentang teknik menyusui dan perawatan puting dan payudara - Libatkan keluarga dalam proses penyuluhan	- Membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan saat ini dan intervensi selanjutnya - Membantu klien menjamin suplai susu adekuat, mencegah puting pecah dan luka, memberikan kenyamanan - Keluarga merupakan

		menyusui yang baik dan benar.	- Demonstrasikan teknik-teknik menyusui yang baik dan benar - Evaluasi teknik menyusui yang benar seperti yang sudah diajarkan	orang terdekat yang akan membantu sepenuhnya - Posisi yang tepat biasanya mencegah luka puting, tanpa memperhatikan lamanya menyusui - Sebagai indikator keberhasilan penyuluhan yang telah diberikan
--	--	-------------------------------	---	---

IMPLEMENTASI

No .	Hari / tanggal	Implementasi	Respon	Paraf
1	Kamis, 20 Mei 2021 / 08.00 WIB	2. Mengkaji keluhan nyeri dan intensitas yang dialami klien pada bagian payudara kanan.	Ds : Klien mengatakan bahwa ia mengalami nyeri, bengkak pada bagian payudara kanan. Do :	

			Klien tampak kesakitan dibagian payudara sebelah kanan.	
Jam 08.10 WIB	3. Menganjurkan kompres air hangat dan diolesi dengan gel Aloe vera untuk mengurangi rasa nyeri yang di rasakan pada bagian payudara.		Ds : Mengajarkan klien untuk mengompres air hangat dan diolesi dengan gel Aloe vera untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan dibagian payudara. Do : Klien tampak mengikuti saran dari perawat (peneliti).	f
Jam 08.25 WIB	4. Mengkaji tindakan apa yang di lakukan pada saat nyeri berlangsung.		Ds : Kooperatif Do : Melakukan tindakan kompres menggunakan Aloe vera, pada saat nyeri berlangsung.	f
Jam 08.40 WIB	5. Mengkaji apakah klien mengetahui tentang perawatan payudara.		Ds : - Klien mengatakan mengetahui tentang	f

			perawatan payudara menggunakan kompres bisa menggunakan air hangat dan dioles menggunakan gel Aloe vera. - Klien disarankan/diajarkan oleh peneliti (perawat) perawatan payudara menggunakan kompres lalu menggunakan olesan gel Aloe vera. Do : - Klien tampak memahami perawatan payudara yang diajarkan oleh peneliti Ds : - P : Nyeri disebabkan karena pembengkakan payudara - Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak.	
Jam 08.45 WIB	6. Mengkaji TTV TD, N, RR, S, TB, BB, skala nyeri			

			- R : lokasi nyeri dibagian kanan payudara akibat bengkak. - S : Skala Nyeri 7 - T : Nyeri seperti disayat-sayat Do : - Suhu tubuh: 37,5 - Tekanan darah : 120/80 mmhg - Nadi: 84 x /m - Pernafasan: 20 x/m - TB: 160 cm - BB: 52 kg. - Skala nyeri: 7	
2	Kamis, 20 Mei 2021 / 08.00 WIB	4. Mengkaji pengetahuan dan pengalaman klien tentang menyusui	Ds : - Klien mengatakan tidak tahu bahwa cara menyusui yang klien lakukan salah Do : - Klien tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar sehingga menyusui tidak efektif - Klien masih mempraktekkan cara	

	Jam 08.10 WIB	5. Memberikan penkes mengenai cara menyusui yang baik dan benar	menyusui yang salah. Ds : - klien mendengarkan dan memperhatikan penyuluhan yang diberikan oleh perawat Do : - Klien dapat mengerti cara menyusui yang baik dan benar.	
	Jam 08.25 WIB	6. Demonstrasikan teknik- teknik menyusui yang baik dan benar.	Ds : - klien memperhatikan dengan baik. Do : - Klien dapat mempraktekkan teknik menyusui yang baik dan benar kepada perawat	
1	Jum'at, 21 Mei 2021 / 09.00 WIB	i) Mengkaji nyeri yang dialami klien, apakah sudah berkurang atau tidak setelah dilakukan kompres air hangat dan gel Aloe vera.	Ds : Klien mengatakan nyeri yang dirasakan mulai berkurang dari nyeri yang dirasakan sebelumnya, setelah dilakukan kompres air hangat dan gel Aloe vera	

			Do : Klien tampak nyeri sudah berkurang menjadi ringan yaitu skala nyeri 5	
Jam 09.10 WIB	j) Mengkaji kembali keadaan payudara klien.	Ds : - klien mengatakan keadaan payudara sedikit mengempes Do : - payudara klien tampak sudah tidak terlalu besar lagi.	Ds : - Klien sudah tidak lagi menggunakan BH yang terlalu ketat. Do : - Klien tampak menggunakan BH yang longgar/ tanpa busa	
Jam 09.15 WIB	k) Menganjurkan klien untuk tidak menggunakan penyanggah atau BH yang terlalu ketat.			
Jam 09.25 WIB	l) Mengajarkan klien merawat payudara dengan kompres air hangat dan	Ds : - Mengajarkan ke klien merawat		

		menggunakan olesan gel Aloe vera, dan merawat putting susu yang terbenam atau datar dengan tangan atau menggunakan spuit yang di potong ujungnya untuk menarik atau menyedot putting susu agar keluar.	payudara menggunakan cara SOP Aloevera yang telah diajarkan oleh perawat (peneliti). Dari Pengertian , Tujuan, Manfaat, Prosedur : dari Persiapan Alat, Cara Kerja. Do : - Klien tampak mengikuti prosedur tindakan perawatan payudara.	
2	Jum'at, 21 Mei 2021 / 09.00 WIB Jam 09.10 WIB	e. Mengevaluasi teknik menyusui setelah diberikan penyuluhan.	Ds : - klien mempraktekkan kembali teknik menyusui kepada perawat Do : - Klien dapat melakukan teknik menyusui yang benar seperti yang telah diajarkan oleh perawat Ds :	9 0

payudara menggunakan cara SOP Aloe vera yang telah diajarkan oleh perawat (peneliti). Dari Pengertian, Tujuan, Manfaat, Prosedur : dari Persiapan Alat, Cara Kerja.

Do :

- Klien tampak mengikuti prosedur tindakan perawatan payudara.

2	Jum'at, 21 Mei 2021 / 09.00 WIB
---	---

e. Mengevaluasi teknik menyusui setelah diberikan penyuluhan.

Ds :

- klien mempraktekkan kembali teknik menyusui kepada perawat

Do :

- Klien dapat melakukan teknik menyusui yang benar seperti yang telah diajarkan oleh perawat

Ds :

Jam
09.10
WIB

		f. Mengkaji pengetahuan dan pengalaman klien tentang menyusui.	- Klien mengatakan tidak tahu bahwa cara menyusui yang klien lakukan salah. Do : - Klien tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar sehingga menyusui tidak efektif. - Klien masih mempraktekkan cara menyusui yang salah. Ds : - klien mendengarkan dan memperhatikan penyuluhan yang diberikan oleh perawat Do : - Klien dapat mengerti cara menyusui yang baik dan benar. Ds :	
	Jam 09.25 WIB	g. Memberikan penkes mengenai cara menyusui yang baik dan benar.		
	Jam 09.30 WIB			

	Jam 09.35 WIB	h. Demonstrasikan teknik- teknik menyusui yang baik dan benar.	- klien memperhatikan dengan baik. Do : - Klien dapat mempraktekkan teknik menyusui yang baik dan benar kepada perawat.	
		i. Mengevaluasi teknik menyusui setelah diberikan penyuluhan	Ds : - klien mempraktekkan kembali teknik menyusui kepada perawat. Do : - Klien dapat melakukan teknik menyusui yang benar seperti yang telah diajarkan oleh perawat.	

1	Sabtu, 22 Mei 2021 / Jam : 08.30 WIB	2) Mengkaji nyeri yang dialami klien, apakah sudah berkurang atau tidak setelah dilakukan kompres air hangat dan gel Aloe vera.	Ds : Klien mengatakan nyeri yang dirasakan mulai berkurang dari nyeri yang dirasakan sebelumnya, setelah dilakukan kompres air hangat dan gel Aloe vera Do : Klien tampak nyeri sudah berkurang menjadi ringan yaitu skala nyeri 3.	
	Jam 08.35 WIB	3) Mengkaji kembali keadaan payudara klien.	Ds : - klien mengatakan keadaan payudara sedikit mengempes Do : - payudara klien tampak sudah tidak terlalu besar lagi.	
	Jam 08.45 WIB	4) Menganjurkan klien untuk tidak menggunakan penyanggah atau BH yang terlalu ketat.	Ds : - Klien sudah tidak lagi menggunakan BH yang terlalu ketat. Do :	

2	Sabtu, 22 Mei 2021 / Jam 08.30 WIB Jam 08.35 WIB	3. Mengevaluasi teknik menyusui setelah diberikan penyuluhan. 4. Mengkaji pengetahuan dan pengalaman klien tentang menyusui.	Ds : - klien mempraktekkan kembali teknik menyusui kepada perawat Do : - Klien dapat melakukan teknik menyusui yang benar seperti yang telah diajarkan oleh perawat Ds : - Klien mengatakan menyusui bayinya dengan cara yang sama dengan yang dilakukan pada anak pertama. - Klien mengatakan tidak yahu bahwa cara menyusui yang klien lakukan salah Do : - Klien tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar sehingga	
---	--	--	--	---

			menyusui tidak efektif.	
			- Klien masih mempraktekkan cara menyusui yang salah.	
	Jam 08.45 WIB	5. Memberikan penkes mengenai cara menyusui yang baik dan benar.	Ds : - klien mendengarkan dan memperhatikan penyuluhan yang diberikan oleh perawat Do : - Klien dapat mengerti cara menyusui yang baik dan benar.	
	Jam 08.50 WIB	6. Demonstrasikan teknik-teknik menyusui yang baik dan benar.	Ds : - klien memperhatikan dengan baik. Do : - Klien dapat mempraktekkan teknik menyusui yang baik dan benar kepada perawat. Ds :	
				

	Jam 09.00 WIB	7. Mengevaluasi teknik menyusui setelah diberikan penyuluhan	- klien mempraktekkan kembali teknik menyusui kepada perawat. Do : - Klien dapat melakukan teknik menyusui yang benar seperti yang telah diajarkan oleh perawat.	
--	---------------------	--	---	--

EVALUASI

Tgl / jam	No. Dx	Perkembangan (SOP)	Paraf
Kamis, 20 Mei 2021 / jam 09.00 WIB	1	S : Klien mengatakan masih nyeri - P : nyeri disebabkan karena pembengkakan payudara - Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak. - R : lokasi nyeri dibagian kanan payudara akibat bengkak. - S : Skala Nyeri 7 - T : Nyeri Nyeri seperti disayat-sayat O : - Suhu tubuh: 37,5	

Jam 09.20 WIB	2	- Tekanan darah : 120/80 mmhg - Nadi: 84 x /m - Pernafasan: 20 x/m - TB: 160 cmBB: 52 kg. A : Masalah nyeri belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Kaji skala dan lokasi nyeri S : - Klien mengatakan menyusui bayinya dengan cara yang sama dengan yang dilakukan pada anak pertama. - Klien mengatakan tidak tahu bahwa cara menyusui yang klien lakukan salah O : - Klien tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar sehingga menyusui tidak efektif - Klien masih mempraktekkan cara menyusui yang salah. A : Masalah ketidakefektifan menyusui belum teratasi. P : Lanjutkan Intervensi	
------------------------------	----------	--	---

Jum'at, 21 Mei 2021 / jam 09.30 WIB	1	S : Klien mengatakan nyeri mulai berkurang - P : Nyeri disebabkan karena pembengkakan payudara - Q : nyeri dirasakan dibagian payudara akibat bengkak. - R : lokasi nyeri dibagian kanan payudara akibat bengkak. - S : Skala Nyeri 5 - T : Nyeri menjadi ringan O : - Nyeri berkurang - Klien sudah dapat mengatasi nyeri yang dialaminya - Suhu tubuh: 36,5°C - Tekanan darah : 120/80 mmhg - Nadi: 84 x /m - RR : 20 x/m - TB : 160 cm - BB : 52 kg. A : Masalah belum teratasi P : Lanjutkan intervensi.	
Jam 09.35 WIB	2	S : - Klien mengatakan sudah tahu cara menyusui yang benar	

		- Klien mengatakan sudah menyusui bayinya O : - Klien sudah mampu mempraktekkan cara menyusui yang baik dan benar - Klien sudah mengerti tentang teknik menyusui yang baik dan benar A : Ketidakefektifan menyusui dapat teratasi dengan baik P : Hentikan intervensi	
--	--	---	--

Sabtu, 22 Mei 2021 / jam 09.40 WIB	1	S: - Klien mengatakan nyeri sudah berkurang, asi keluar walaupun sedikit dan putting sudah mulai timbul setelah di lakukan perawatan payudara O: - TD : 120/70 mmhg - RR :20 x/m - N : 78 x/m - S : :36,5°C - Skala nyeri sudah berkurang menjadi ringan yaitu 3 A: Masalah teratasi sebagian P: Intervensi di lanjutkan	
Jam 10.00 WIB	2	S : - Klien mengatakan sudah tahu cara menyusui yang benar - Klien mengatakan sudah menyusui bayinya O : - Klien sudah mampu mempraktekkan cara menyusui yang baik dan benar - Klien sudah mengerti tentang teknik menyusui yang baik dan benar A : Ketidakefektifan menyusui dapat teratasi dengan baik P : Hentikan intervensi	